



**PENGARUH KENDARAAN BERAT / TRAILLER ANGKUTAN
PETI KEMAS TERHADAP KARAKTERISTIK ARUS
LALULINTAS PADA RUAS JALAN
TRENGGULI – KUDUS**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Program Magister Teknik Sipil

Oleh
SURYONO SURIPNO
NIM. L4A 098 046

**BIDANG STUDI MANAJEMEN TRANSPORTASI
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2002**

**PENGARUH KENDARAAN BERAT / TRAILLER ANGKUTAN
PETI KEMAS TERHADAP KARAKTERISTIK ARUS
LALU LINTAS PADA RUAS JALAN
TRENGGULI – KUDUS**

Disusun Oleh

Suryono Suripno

NIM. L4A 098 046

Dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal :

27 Agustus 2002

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Magister Teknik Sipil

Pembimbing I

Ir. Ismiyati, MS
NIP. 131 668 509

Pembimbing II

Dr. Ir. Sri Prabandiyani, MS
NIP. 131 916 166

Tim Penguji

1. **Ir. Ismiyati, MS.**
NIP. 131 668 509

2. **Dr. Ir. Sri Prabandiyani, MS.**
NIP. 130 916 166

3. **Dr. Ir. Bambang Riyanto, DEA.**
NIP. 131 668 517

4. **Ir. Epi. Eko Yulipriyono, MS**
NIP. 131 596 955

Semarang,

Universitas Diponegoro
Program Pasca Sarjana
Magister Teknik Sipil

Ketua,



ABSTRAK

Pemerintah melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. Aj.306/2/6/DRJD/97 tanggal 19 Mei 1997 menetapkan Lintas Angkutan Peti Kemas memutuskan ruas jalan mana yang ditetapkan sebagai jalur peti kemas. Ruas jalan – ruas jalan tersebut telah dianggap mampu untuk menampung besarnya arus lalu lintas khususnya dapat dilewati kendaraan berat / trailler angkutan peti kemas, meskipun jalan tersebut kondisi struktur dan geometrik jalannya belum sepenuhnya memenuhi persyaratan teknis yang diharapkan.

Thesis ini menyajikan penelitian / study pada pengaruh kendaraan berat / trailler angkutan peti kemas terhadap karakteristik arus lalu lintas pada ruas jalan Trengguli – Kudus. Parameter yang ditinjau adalah volume, kecepatan dan kepadatan arus lalu lintas pada ruas jalan yang diteliti. Kemudian dibuat hubungan antara volume – kepadatan, kecepatan – volume, kepadatan – kecepatan. Penelitian dilakukan pada ruas jalan Trengguli – Kudus pada KM. 39.050 dengan Kamera Video Film selama satu hari dari jam 08.00 – 16.00 WIB. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode Green shield dan metode Underwood yang didapat dari pengumpulan data dan analisis yang dilakukan pada saat arus lalu lintas dengan kendaraan berat / trailler dan pada saat arus lalu lintas tanpa kendaraan berat / trailler.

Hasil analisis untuk data lalu lintas Trengguli – Kudus sebagai berikut : V_{max} dengan kendaraan berat/trailler lebih besar bila dibandingkan dengan V_{max} tanpa kendaraan berat/trailler; U_m dengan kendaraan berat/trailler lebih kecil bila dibandingkan dengan besaran kecepatan tanpa kendaraan berat/trailler; V_f dengan kendaraan berat/trailler lebih kecil bila dibandingkan dengan V_f tanpa kendaraan berat/trailler.

Kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh kendaraan berat/trailler angkutan peti kemas terhadap kelancaran lalu lintas pada ruas Trengguli – Kudus.

ABSTRACT

The Government regulation letter No. Aj.306/2/6/DRJD/97 date May 19, 1997 decided for the road links for heavy loaded vehicles. Eventthought the geometric and structure of the road were not really fulfilled the technical requirement, those roads capable to accomodate the traffic, especially heavy vehicles.

This study is prepare to look for the influenced of heavy loaded/trailer/container to the characteristic of the traffic at link Trengguli – Kudus. For this study the parameters as follow : volume, speed and density of the traffic.

The correlation between parameter is : Volume - Density of the traffic; Speed - Volume; Density of the traffic - Speed

At observation of road Trengguli - Kudus : time: 08.00 - 16.00 and location : Km Smg. 39 + 050. The analysis used Greenshields and Underwood methode taken of data and analysis of the traffic with a heavy vehicle/trailer and of traffic not heavy vehicle/trailer.

The result of data analysis of the traffic Trengguli – Kudus as follows : V max of heavy vehicle/trailer is bigger comparing with V max non-heavy vehicle/trailer; The amount of speed (U_m) to a heavy vehicle/trailer is smaller comparing with the ammount of speed non heavy vehicle/trailer; The amount of limited speed (V_f) with the heavy vehicle/trailer is smaller with (V_f) non-heavy vehicle/trailer.

The conclusion is no lately effect of a heavy vehicle/trailer fowards the fluency of traffic between Trengguli – Kudus right now.

*Allah akan meninggikan orang-orang
yang beriman diantaramu dan orang-orang
yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat*

(Q.S. Al-Mujadilah 58:11)

PRAKATA

Assalamu'alaikum, wr. Wb

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT dan berkat rahmatNya kami dapat menyusun dan sekaligus menyelesaikan Tugas Tesis dengan judul " Pengaruh Kendaraan Berat / Trailler Angkutan Peti Kemas Terhadap Karakteristik Arus Lalulintas Pada Ruas Jalan Trengguli – Kudus".

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Ir. Sri Prabandiyani, MS dan Ibu Ir. Ismiyati, MS sebagai dosen pembimbing yang telah memberi saran dan ide-ide dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. Ir. Bambang Riyanto, DEA serta Bapak Ir. Epf. Eko Yulipriyono, MS sebagai dosen pembahas yang telah memberikan masukan untuk perbaikan penulisan tesis ini.
3. Seluruh staff pengajar dan staff sekretariat Magister Teknik Sipil, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro yang telah memberi pelajaran dan membantu kelancaran administrasi .
4. Istri yang tercinta Emi Sadiarsi Susilodewi serta anak-anakku yang tersayang Dewi Ratih Rahadeyani dan Rahadean Adiyatma Kusuma Atmaja yang telah memberikan semangat untuk tetap belajar sepanjang waktu.
5. Dan rekan-rekan semuanya yang telah membantu memberikan dukungan baik moril maupun material atas terselesainya tugas ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini terdapat kekurangan atau belum sempurna, maka untuk itu penulis menerima masukan dan saran-saran dari pihak pembaca sekalian guna perbaikan.

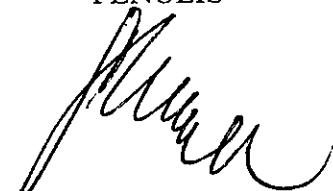
Akhir kata penulis berkeinginan agar tesis ini nantinya dapat bermanfaat bagi sidang pembaca sekalian.

Terima kasih .

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

SEMARANG, JUNI 2002

PENULIS



SURYONO SURIPNO
NIM. L4A 098 046

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Lembar Persembahan	v
Prakata	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	3
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Pembatasan Masalah	5
1.5. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Survai Volume Kendaraan	7
2.2. Survai Kecepatan	8
2.3. Komposisi Lalu Lintas	10
2.4. Model Hubungan antara Variabel Kecepatan Volume dan Kepadatan	11
2.4.1. Model Liner Greenshields	11
2.4.2. Model Exponensial Underwood	14

2.5. Analisa Regresi	18
2.5.1. Regresi Sederhana	18
2.5.2. Regresi Berganda	18
2.5.3. Regresi Non Linier	19
2.6. Parameter dan Pengujian Model Regresi	20
2.6.1. Analisa Regresi Linier	20
2.6.2. Nilai Korelasi	21
2.6.3. t-test Koefisien Regresi	22
2.6.4. t-test Koefisien Korelasi	22
BAB III METHODOLOGI	24
3.1. Tahap Identifikasi Data	24
3.2. Pengumpulan Data	24
3.2.1. Pengumpulan Data Primer	25
a. Tempat Survai	25
b. Periode Survai	25
c. Survai Volume Lalu Lintas	25
d. Survai Kecepatan Kendaraan	26
3.2.2. Test Statistik Sampel	26
3.2.2.1 Batas Kepercayaan Sampel	26
3.2.2.2 Uji Statistik	27
3.3. Analisis Perhitungan	28
3.3.1. Analisa Perhitungan Lalu Lintas	28
3.3.2. Hubungan Variabel Kecepatan, Volume, Kepadatan	28
3.3.3. Kapasitas Ruas Jalan	28

3.3.4. Derajat Kejemuhan (DS)	29
BAB IV PENGUMPULAN DATA	31
4.1. Kondisi Yang Ada Ruas Jalan Trengguli – Kudus	31
4.2. Lahan Survai	32
4.3. Waktu Survai	33
4.4. Pelaksanaan Survai	33
4.4.1. Survai Pendahuluan	33
4.4.2. Survai Perhitungan Kecepatan	42
4.4.3. Survai Perhitungan Lalu Lintas	42
BAB V PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA	43
5.1. Pengolahan Data terhadap Volume Lalu Lintas	43
5.2. Volume data terhadap kecepatan rata – rata ruang	43
5.3. Pengolahan Data Kepadatan Lalu Lintas	45
5.4. Hubungan antara Variabel Kecepatan, Volume dan Kepadatan ..	52
5.4.1. Data Lalu Lintas Termasuk Kendaraan Berat/Trailler Angkutan Peti Kemas	52
5.4.1a. Model Linier Greenshields	52
5.4.1b. Model Linier Underwood	60
5.4.2. Data Lalu Lintas Tidak Termasuk Kendaraan Berat/Trailler Angkutan Peti Kemas	66
5.4.2a. Model Linier Greenshields	66
5.4.2b. Model Linier Underwood	77
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	88
DAFTAR PUSTAKA	90

LAMPIRAN

Lampiran A Survai Kecepatan Lalu Lintas Ruas Trengguli – Kudus	92
Lampiran B Formulir Himpunan Perhitungan Lalu Lintas Selama 24 Jam (Formulir Lapangan)	142
Lampiran C Formulir Survai Perhitungan Lalu Lintas	150
Lampiran D Data Jumlah Lalu Lintas Ruas Trengguli – Kudus	161

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Arus Barang.....	2
Tabel 2.1	Satuan Mobil Penumpang.....	10
Tabel 5.1	Data Lalu Lintas Termasuk Kendaraan Berat / Trailler Angkutan Peti Kemas	46
Tabel 5.2	Data Lalu Lintas Tidak Termasuk Kendaraan Berat / Trailler Angkutan Peti Kemas	48
Tabel 5.3a	Data Untuk Menggambar Grafik Hubungan Kecepatan, Volume Dan Kepadatan (Model Grenshields)	56
Tabel 5.3b	Data Sebaran / <i>Scatter</i> (Model Grenshields).....	57
Tabel 5.4a	Data Untuk Menggambar Grafik Hubungan Kecepatan, Volume Dan Kepadatan (Model Underwood).....	62
Tabel 5.4b	Data Sebaran / <i>Scatter</i> (Model Underwood).....	63
Tabel 5.5a	Data Untuk Menggambar Grafik Hubungan Kecepatan, Volume Dan Kepadatan (Model Greashields).....	71
Tabel 5.5b	Data Sebaran / <i>Scatter</i> (Model Grenshields).....	72
Tabel 5.6a	Data Untuk Menggambar Grafik Hubungan Kecepatan, Volume Dan Kepadatan (Model Underwood).....	82
Tabel 5.6b	Data Sebaran / <i>Scatter</i> (Model Underwood).....	83
Tabel 5.7	Survai Kecepatan Lalu Lintas Ruas Trengguli – Kudus	92
Tabel 5.8	Formulir Himpunan Perhitungan Lalu Lintas Selama 24 Jam (Formulir Lapangan)	133
Tabel 5.9	Formulir Survai Perhitungan Lalu Lintas	141
Tabel 5.10	Data Jumlah Lalu Lintas Ruas Trengguli – Kudus	152

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.4.1a	Kurve Kecepatan – Kepadatan	12
Gambar 2.4.1b	Kurve Kecepatan – Volume	12
Gambar 2.4.1c	Kurve Volume – Kepadatan	12
Gambar 2.4.3a	Kurve Kecepatan – Kepadatan	15
Gambar 2.4.3b	Kurve Kecepatan – Volume	15
Gambar 2.4.3c	Kurve Volume – Kepadatan	15
Gambar 4.1	Grafik Jumlah Lalu Lintas (SMP/Jam)	34
Gambar 4.2	Grafik Jumlah Lalu Lintas (SMP/Jam)	35
Gambar 4.3	Grafik Jumlah Lalu Lintas (SMP/Jam)	36
Gambar 4.4	Grafik Jumlah Lalu Lintas (SMP/Jam)	37
Gambar 4.5	Grafik Jumlah Lalu Lintas (SMP/Jam)	38
Gambar 4.6	Grafik Jumlah Lalu Lintas (SMP/Jam)	39
Gambar 4.7	Grafik Jumlah Lalu Lintas (SMP/Jam)	40
Gambar 4.8	Grafik Jumlah Lalu Lintas (SMP/Jam)	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan bagian dari proses produksi. Transportasi berperan membawa produk industri atau lainnya sampai pada konsumen untuk dikonsumsi. Fasilitas transportasi berupa sarana dan prasarana dan kemudahan akses ke pasar dapat digunakan sebagai salah satu parameter potensi pengembangan industri pada satu daerah.

Kondisi dunia usaha saat ini untuk jenis usaha tertentu mengalami kemandekan sedangkan pada jenis-jenis usaha lain mengalami pertumbuhan cukup tinggi yang dapat dilihat pada tingginya mobilitas dan distribusi arus barang yang menuntut adanya peningkatan permintaan akan kebutuhan layanan jasa transportasi yang sedang dan akan berjalan.

Agar barang-barang memiliki nilai kompetitif tinggi, distribusi arus barang membutuhkan kecepatan, jaminan keamanan serta kelancaran distribusinya dari sentra industri sampai ke konsumen.

Kondisi saat ini eksport non migas di Jawa Tengah khususnya di Jepara dengan melalui pelabuhan Tanjung Mas mengalami peningkatan, sehingga mengakibatkan kebutuhan akan Kendaraan berat / Trailler untuk mengangkut kontainer melalui jalan raya juga meningkat. Dari data yang ada dapat diketahui jumlah angkutan barang dan peti kemas yang selalu meningkat dari tahun ke tahun sebagai berikut dalam Tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Arus Barang

N O	PRODUKSI	SAT	1995	1996	1997	1998	1999	%
1	Ekspor	Ton/M ³	875,887	932,747	1,025,121	1,393,663	1,498,068	14.36
2	Import	Ton/M ³	1,122,779	1,117,876	1,382,477	1,270,480	1,237,153	2.45
3	Antar Pulau Keluar	Ton/M ³	253,302	270,527	217,179	222,577	218,312	3.65
4	Antar Pulau Masuk	Ton/M ³	1,685,106	1,859,293	1,658,070	1,649,581	1,690,245	0.08
5	B / M Langsug	Ton/M ³	2,291,909	2,321,864	2,140,084	2,270,815	2,071,841	-2.49
6	Lewat gudang / lapangan	Ton/M ³	997,425	1,115,048	1,371,477	1,601,449	2,031,438	19.46
7	Lewat pelabuhan khusus	Ton/M ³	647,740	743,531	771,286	664,037	539,499	4.47
8	General cargo	Ton/M ³	1,425,806	1,512,678	1,513,945412	1,174,230	1,156,956	-5.09
9	Bagged cargo	Ton/M ³	654,716	513,264	,360	756,472	580,206	-2.97
10	Dry cargo	Ton/M ³	628,887	743,966	655,753	903,054	790,766	5.89
11	Liquid cargo	Ton/M ³	281,350	294,021	342,210	327,450	339,435	4.8
12	Container	Box	71,336	85,619	105,152	135,260	154,864	21.38
		Teus	103,849	126,421	158,026	212,764	248,496	26.37
13	BBM masuk	Ton/M ³	1,612,492	1,815,292	2,676,062	2,633,579	2,290,400	9.17

Sumber : Kanwil Perhubungan Jateng 2000

Disisi lain kondisi jalan yang ada adalah sebagai berikut :

- a. Semarang – Demak dapat dilewati angkutan peti kemas 40 feet tetapi V/C = 0,45.
- b. Ruas Demak – Kudus V/C = 0,47 sebagian lebar jalan masih 6–7 m. (lihat lampiran)
- c. Ruas Demak – Jepara tidak begitu padat tetapi kemampuan jalan baik kebutuhan maupun geometrik hanya mampu 20 feet secara aman.

Melihat kondisi tersebut pada masa mendatang perlu adanya pemanfaatan ruas jalan yang ada yang menghubungkan Jepara – Semarang secara lebih optimal. Dengan ditetapkannya Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat nomor: Aj.306/2/6/DRJD/97 tanggal 19 Mei 1997 tentang Penetapan Lintas Angkutan Peti Kemas

Jepara-Kudus (Tayu-Jepara-Margoyoso-Kudus-Trengguli) menjadi lintasan Angkutan Peti Kemas 20 feet dan 60 feet, maka diharapkan jalur tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal guna kelancarannya.

Kemampuan pelayanan ruas jalan Trengguli – Kudus - Margoyoso untuk menampung arus lalulintas dan kendaraan peti kemas tergantung dari kondisi fisik dan karakteristik pergerakan lalulintasnya. Teori aliran lalu lintas menerangkan tentang kualitas, kuantitas arus lalu lintas dan karakteristiknya, sehingga dapat diambil langkah kebijakan yang tepat untuk menampung lalulintas didalam suatu jalan yang ada.

Methode pendekatan matematis dapat digunakan untuk menganalisis perilaku lalulintas dengan menjabarkannya dalam bentuk hubungan matematis dan grafis antara kecepatan, volume, kepadatan sebagai dasar menetapkan nilai kapasitas jalan pada kondisi ideal.

Dengan adanya hubungan kecepatan dan volume dan kepadatan lalulintas maka dapat diketahui nilai kapasitas maximum sebagai dasar penerapan manajemen lalulintas pada/untuk langkah berikutnya.

1.2. Permasalahan

Bertitik tolak dari keinginan untuk mengoptimalkan kapasitas jalan raya primer sebagai jalan lintas angkutan Peti kemas, maka diperlukan suatu penelitian yang bisa memberikan suatu masukan atau gambaran tentang karakteristik arus lalulintas yang ada.

Jalan yang dilewati kendaraan berat / trailler angkutan peti kemas dari Jepara Menuju Semarang lewat ruas Jepara – Kudus – Semarang pada jam puncak adalah sangat padat, sehingga diramalkan dalam waktu dekat jalur tersebut penuh dengan kemacetan. Peninjauan terhadap potensi pertumbuhan export barang dari produsen – konsumen diperlukan untuk memperhitungkan kebutuhan angkutan dimasa mendatang. Kondisi

kapasitas ruas jalan yang ada diperkirakan sangat terbatas daya tampungnya, sehingga hal ini akan mengurangi waktu tempuh perjalanan yang berakibat biaya perjalanan dari produsen ke konsumen menjadi tinggi dan tidak efisien lagi. Kedua hal ini akan mempengaruhi pengoperasian dan kinerja jalan yang ada.

Didalam penelitian ini masalah tersebut tidak kami bahas Kami hanya membatasi pada bahasan menganalisa karakteristik arus lalulintas dan pertumbuhannya pada salah satu ruas lintas angkutan peti kemas yang ditinjau yaitu ruas Trengguli – Kudus.

1.3. Maksud dan Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa ruas jalan yang dinyatakan dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: AJ.306/1/5 tanggal 31 Maret 1992 dan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: AJ.306/2/6/DRJD/97 tanggal 19 Mei 1997 tentang Penetapan Lintas Angkutan Peti Kemas dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

1.3.1. Maksud

Maksud pelaksanaan studi :

- a. Mengamati hubungan variabel kecepatan, volume, kepadatan dari suatu ruas jalan raya lintas angkutan peti kemas.
- b. Merumuskan kapasitas untuk ruas jalan yang dinyatakan sebagai jalan lintas angkutan peti kemas.

1.3.2. Tujuan

Dengan menganalisa hubungan antara variabel volume, kecepatan dan kepadatan lalulintas, maka dapat diketahui karakteristik lalulintasnya yang

dipengaruhi tingkat pelayanan ruas jalan yang ada. Selanjutnya hal tersebut dapat diambil langkah-langkah kebijakan dalam menangani masalah manajemen lalulintas di ruas jalan raya lintas angkutan peti kemas.

1.4. Pembatasan Masalah

Masalah pokok diatas akan menjadi luas dan tidak spesifik apabila tidak dilakukan pembatasan lingkup penelitian. Oleh karena itu penelitian diarahkan pada ruas jalan raya yang telah ditetapkan sebagai lintas angkutan peti kemas. Adapun batasan studi adalah sebagai berikut :

- a. Peninjauan terhadap ruas jalan raya lintas angkutan peti kemas Trengguli – Kudus.
- b. Fungsi kelas jalan : jalan Raya Arteri Primer.
- c. Type jalan : 2 lajur / 2 arah lebar 6 - 7 m dengan bahu diperkeras.
- d. Kondisi daerah : datar, lurus, hambatan samping sangat rendah.
- e. Kelas kendaraan
 - Kendaraan ringan (LV), meliputi mobil penumpang, minibus, pickup, mikro bus dan jeep.
 - Kendaraan berat sedang (MHv), meliputi truck 2 gandar dan bis kecil.
 - Kendaraan besar (LT) : truck 3 gandar.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun sesuai dengan sistematika yang akan diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini merupakan langkah awal berisi gambaran permasalahan secara keseluruhan meliputi : latar belakang, masalah pokok, tujuan penelitian, pembahasan masalah, sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka menuangkan teori-teori yang menjadi landasan yang berpengaruh terhadap penulisan ini. Masalah yang akan dikemukakan disini adalah terori yang berhubungan dengan transportasi, khususnya darat yaitu terutama masalah karakteristik ruas jalan yang bersangkutan.

Bab III Metodologi

Bab ini menyajikan pemecahan permasalahan dengan menyusun langkah-langkah guna memecahkan permasalahan tesis dengan teori yang ada.

Bab IV Pengumpulan Data

Bab ini menyajikan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan penelitian yang digunakan sebagai analisis selanjutnya.

Bab V Analisa

Bab ini berisi analisis dan evaluasi dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya. Analisis ini dapat dipakai sebagai indikator dalam penentuan kepadatan lalulintas pada suatu ruas jalan yang ditinjau sebagai suatu pemecahan yang efesien.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan memberikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi yang berkompeten di bidang pengguna jasa dan penyedia jasa berdasarkan studi yang dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Jalan dapat diinterpretasikan adanya suatu hubungan antara satu tempat dengan tempat lain yang biasanya ditunjukkan oleh pergerakan yang berkaitan antara satu dengan lainnya, baik barang, kendaraan maupun manusia.

Jika dihubungkan dengan perkembangan daerah, berkembangnya suatu daerah ditentukan tingkat sosial ekonomi daerah tersebut. Sedangkan tingkat sosial ekonomi ditentukan oleh perkembangan sektor-sektor yang membentuknya.

Jalan dan tingkat sosial ekonomi daerah, merupakan dua hal yang saling berkaitan satu sama lain dalam hubungannya dengan perkembangan daerah secara keseluruhan. Integrasi keduanya akan terlihat didalam besar kecilnya arus lalulintas, baik manusia, barang dari dan ke arah daerah itu.

Tingkat fungsional sasaran jaringan jalan akan ditentukan oleh tinggi rendahnya arus lalu lintas yang melalui jaringan jalan tersebut. Dengan kata lain, "lalulintas" akan menterjemahkan tingkat efisiensi dari suatu jaringan jalan dan fungsi jaringan jalan tersebut. Data lalulintas diperlukan untuk berbagai kebutuhan sesuai makud dan tujuan yang jelas. Metode survai dengan waktu dan kondisi yang ada dan peralatan yang tersedia dapat dilakukan.

2.1. Survai Volume Kendaraan

Survai dilakukan dengan menghitung masing-masing jenis kendaraan yang lewat disuatu titik dalam interval waktu di jalan. Adapun survai volume lalulintas adalah:

- a. Perhitungan Cara Manual : perhitungan lalulintas dengan tenaga orang.
- b. Detektor : alat yang dapat mendeteksi kendaraan yang lewat dan memberikan syarat tertentu.
- c. Alat Perhitungan Otomatis : peralatan perhitungan lalu lintas otomatis yang dapat

mencatat kendaraan selama 24 jam.

2.2. Survai Kecepatan

Ada 3 macam kecepatan :

- a. *Spot speed* : Kecepatan Seketika
- b. *Running speed* : Kecepatan rata-rata kendaraan selama bergerak
- c. *Journey speed* : kecepatan rata-rata kendaraan yang dihitung dari jarak tempuh dibagi waktu tempuh.

Pengukuran *spot speed* dilakukan dengan metode antara lain :

1. Enoscope

Pengukuran waktu tempuh dilakukan dengan alat *stop watch*. Pengamatan disatu ujung potongan jalan dan enoscope diujung lainnya. *Stop watch* dimulai pada saat melewati pengamat dan dihentikan pada saat kendaraan melewati *enoscope*.

2. Pemotretan

Pengguna kamera foto mengambil gambar pada selang interval waktu yang ditentukan.

Persamaan kecepatan :

$$S = \frac{d}{t}$$

Keterangan :

S = Kecepatan (km/jam, m/dt)

d = jarak tempuh kendaraan (km, m)

t = waktu tempuh kendaraan (jam, dt)

Rumus :

$$\overline{\mu}_s = \frac{d \cdot n}{\sum_{i=1}^n t_i} \text{ atau } \overline{\mu}_s = \frac{d}{\sum_{i=1}^n \frac{t_i}{n}} \quad \dots \dots \dots \quad (1)$$

$\overline{\mu_s}$ = space mean speed

$\overline{\mu_t}$ = time mean speed

Hubungan antara space mean dan *time mean speed* adalah sebagai berikut :

$$\overline{\mu}_s = \overline{\mu}_t - \frac{\sigma t^2}{\overline{\mu}_t} \quad \dots \dots \dots \quad (3)$$

dan

Keterangan :

$\bar{\mu}_s$ = space mean speed (km/jam, m/dt)

$\overline{\mu_t}$ = time mean speed (km/jam, m/dt)

d = jarak tempuh (km, meter)

t_i = waktu tempuh kendaraan (jam, dt)

n = jumlah kendaraan yang diamati

σ_s = standard deviasi dari *time mean speed*

σ_s = standar deviasi dari *space mean speed*

kalau n kendaraan melewati garis M-M selama waktu T maka :

$$\text{Volume} = V = \frac{n}{T}$$

$$\text{Kepadatan} = D = \frac{\text{Rata - rata kendaran melewati d}}{d}$$

Rata-rata banyaknya kendaraan melewati d dihitung dari :

$$\frac{\sum_{i=1}^n t_i}{T} \quad \text{Dimana } t_i \text{ adalah waktu kendaraan ke } i \text{ bergerak sejauh } d$$

Jadi kepadatan :

$$D = \frac{\sum_{i=1}^n (t_i - \bar{t}) / T}{d} \quad \dots \dots \dots \quad (6)$$

Membagi volume (V) dengan kepadatan (D) maka *space mean speed* (μ_s) didapat :

$$\mu_s = \frac{(n / T) d}{\sum_{i=1}^n (t_i) / T} = \frac{d}{\frac{1}{n} \sum_{i=1}^n t_i}$$

juga :

Keterangan :

V = volume (kendaraan/jam)

$\overline{\mu_s}$ = space mean speed (km/jam)

D = kepadatan (kendaraan/km)

2.3. Komposisi Lalulintas

Sejumlah kendaraan dengan berbagai jenis ukuran sifatnya membentuk karakteristik lalulintas yang berbeda-beda. Besaran yang digunakan adalah SMP (Satuan Mobil Penumpang). Adapun standard nilai ekivalensi jenis kendaraan terhadap terhadap mobil penumpang dari MKJI 1997 adalah sebagai berikut dalam tabel 2.1 :

TABEL 2.1
SATUAN MOBIL PENUMPANG

No.	Jenis Kendaraan Bermotor	SMP
1.	Kendaraan Ringan	1
2.	Sepeda Motor	0,5
3.	Kendaraan Menengah Berat	1,3

TABEL 2.1 (Lanjutan)

No.	Jenis Kendaraan Bermotor	SMP
4.	Bis Besar	1,5
5.	Truk Besar	2,5

2.4. Model Hubungan Antara Variabel Kecepatan, Volume dan Kepadatan adalah sebagai berikut :

Hubungan Antara Volume (Q), Kepadatan D, dan Kecepatan (V)

Untuk mengetahui karakteristik arus lalu lintas ada 3 variabel utama :

- a. Volume : jumlah kendaraan yang lewat suatu titik pada suatu ruas jalan per satuan waktu tertentu (kendaraan / jam).
 - b. Kecepatan : jarak yang dapat ditempuh suatu kendaraan pada suatu ruas jalan per satuan waktu.
 - c. Kepadatan : jumlah kendaraan per satuan panjang jalan tertentu (kendaraan / km).

2.4.1. Model Linier Greenshields

Hubungan antara kecepatan dan kepadatan adalah :

$$\overline{\mu}_s = \overline{\mu}_f - \left[\frac{\mu_s}{D_f} \right] D \quad \dots \dots \dots \quad (9)$$

Keterangan :

$\bar{\mu}_S$ = kecepatan rata-rata ruang

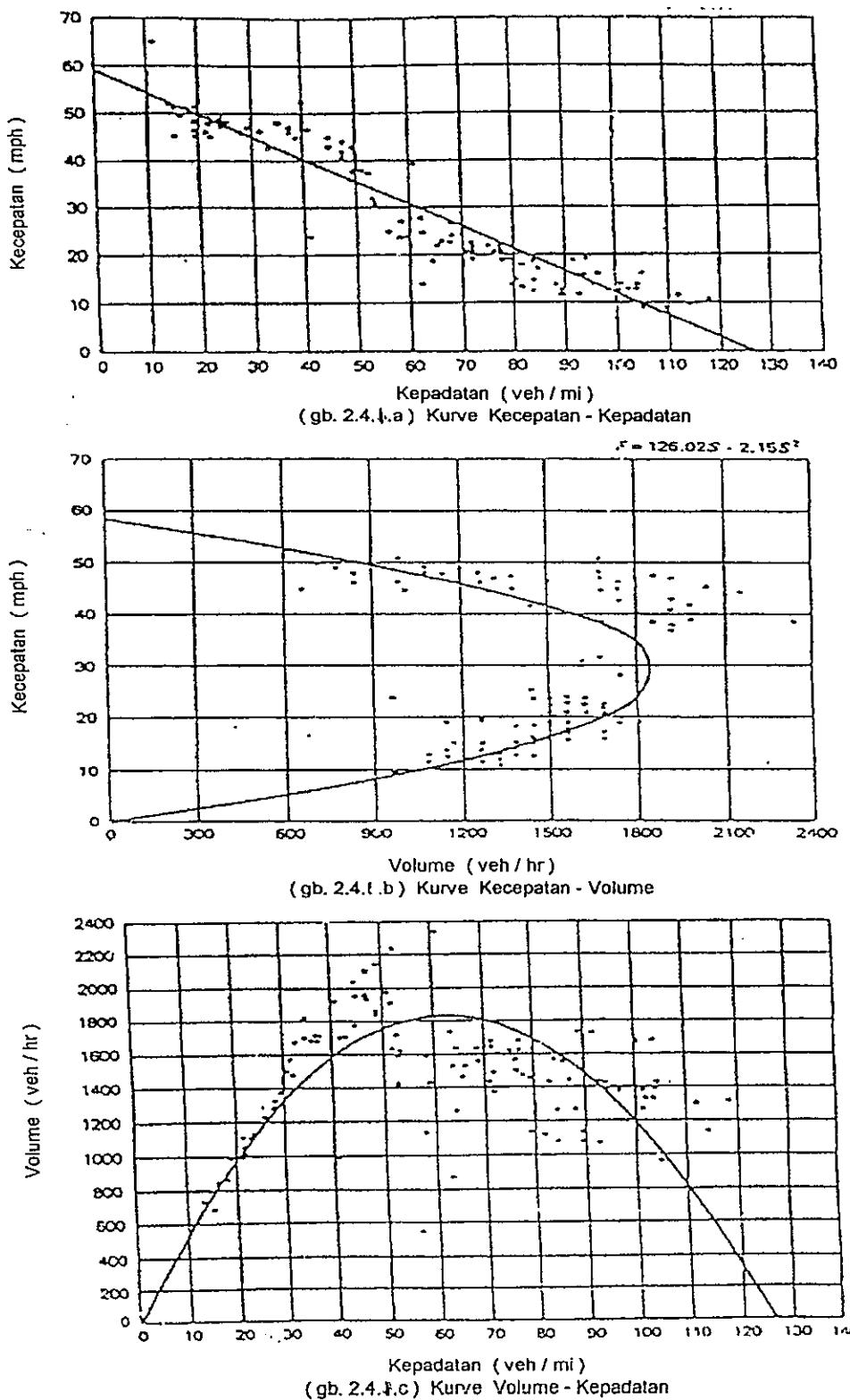
$\bar{\mu}$ = kecepatan rata-rata ruang keadaan arus bebas

D_j = jam density (kepadatan pada saat macet)

Hubungan antara kecepatan dan kepadatan dapat dilihat pada gambar 2.4.1.a

Hubungan antara kecepatan dan volume dapat dilihat pada gambar 2.4.1.b

Hubungan antara volume dan kepadatan dapat dilihat pada gambar 2.4.1.c



Untuk mendapat nilai konstan $\overline{\mu_f}$ dan D_j persamaan 9 diubah menjadi persamaan linier: $\overline{y} = a + b x$, $\overline{y} = \mu_s$, $a = \overline{\mu_f}$, $b = -(\mu_f / D_j)$; $x = D$

Hubungan antara volume dan kepadatan diperoleh dengan mensubstitusikan persamaan (8) kedalam persamaan (9) menjadi :

$$v = \overline{\mu_f} \cdot D - \left[\frac{\overline{\mu_f}}{D_j} \right] D^2 \quad \dots \dots \dots \quad (10)$$

Hubungan antara volume dan kecepatan diperoleh bila yang diperoleh persamaan (8) disubstitusikan ke persamaan (9) menjadi :

$$D = \frac{v}{\overline{\mu_s}}$$

$$v = D_j \cdot \overline{\mu_s} - \left[\frac{D_j}{\overline{\mu_f}} \right] \cdot \overline{\mu_s}^2 \quad \dots \dots \dots \quad (11)$$

Volume Maksimum (V_m)

Volume maksimum untuk model Greenshields dapat dihitung dengan persamaan (2,8) :

$$V_m = D_m \cdot \overline{\mu}_m$$

Keterangan :

D_m = Kepadatan pada saat volume maximum

$\overline{\mu}_m$ = kecepatan pada saat volume maximum

Cara menentukan konstanta D , dan U_m adalah persamaan 10 dan 11 dideferensialkan sama dengan nol masing-masing terhadap kepadatan dan kecepatan.

Kecepatan saat volum maximum $\left(\frac{d}{d u_m} \right)$

$$V = D_j \times U_s - \left(\overline{D}_j / \overline{U}_f \right) \overline{U}_s^2$$

$$\frac{d_v}{d u_s} = D_j - 2 \left(D_j / \overline{U}_f \right) \overline{U}_s$$

$$U_s = U_m = U_f / 2 \quad \dots \dots \dots \quad (12)$$

Kepadatan saat volume maximum (D_m)

$$v = \overline{u_f} x D - \left[\frac{\overline{u_f}}{Dj} \right] D^2$$

$$\frac{dv}{dD} = \overline{U_F} - 2 \left[\frac{u_f}{Dj} \right] D$$

$$\overline{u_f} - 2 \left[\frac{\overline{u_f}}{Dj} \right] D = 0$$

$$\text{Maka } D = D_m = Dj/2 \quad \dots \quad (13)$$

Dari persamaan (8), (12), (13) dapat dihitung volume maksimum

$$\begin{aligned}
 V_m &= D_m \times U_m \\
 &= \frac{Dj}{2} \cdot \frac{\overline{U}_f}{2} \\
 &= \frac{Dj}{4} \cdot \overline{U}_f
 \end{aligned} \quad \dots \dots \dots \quad (14)$$

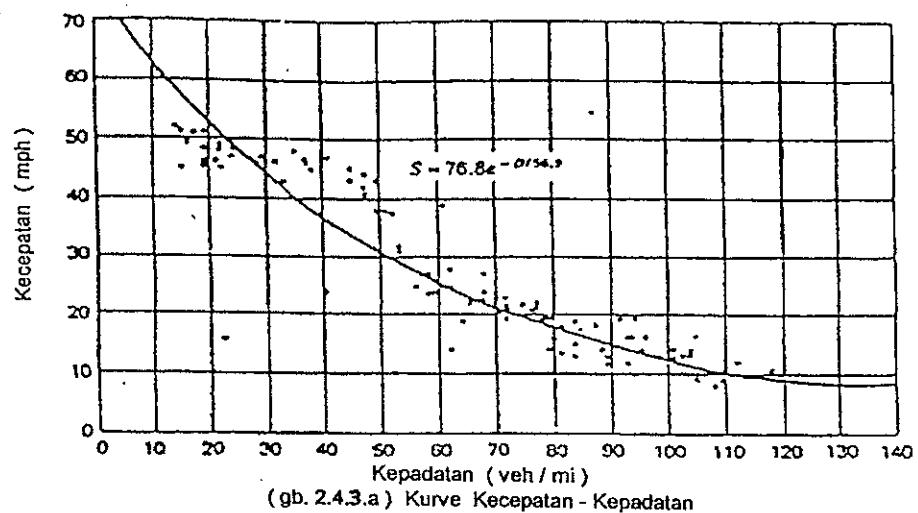
2.4.2. Model Exponensial Underwood

Hubungan antara kecepatan dan kepadatan adalah merupakan eksponensial berbentuk persamaan sebagai berikut :

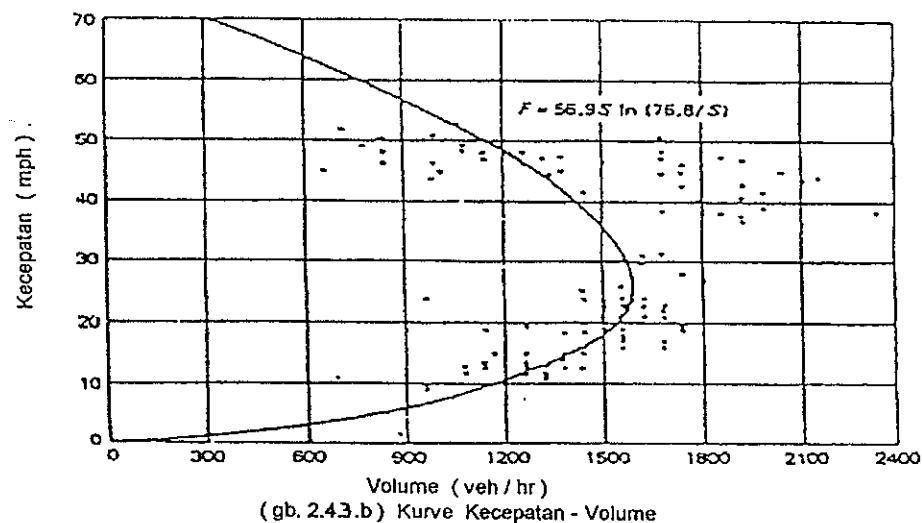
Hubungan antara kecepatan dan kepadatan dapat dilihat pada gambar 2.4.3a.

Hubungan antara kecepatan dan volume dapat dilihat pada gambar 2.4.3b.

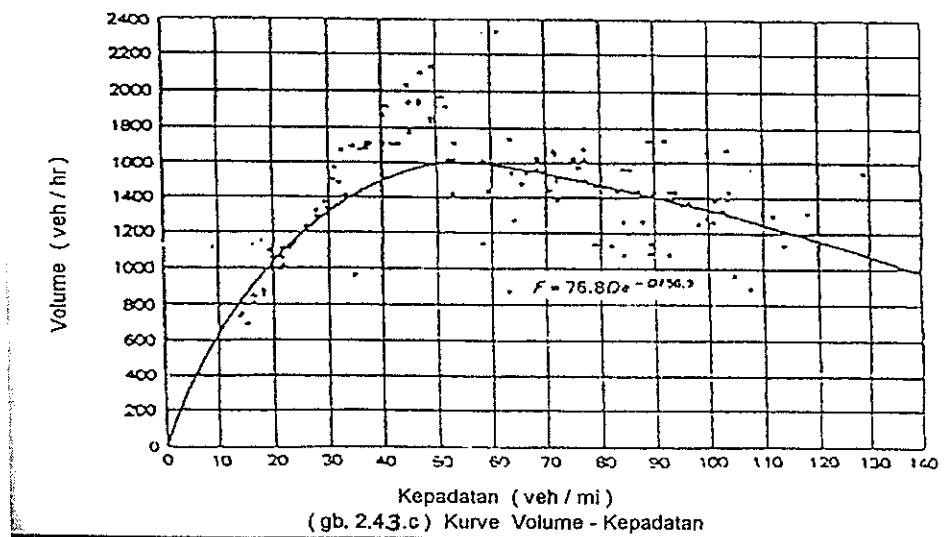
Hubungan antara volume dan kepadatan dapat dilihat pada gambar 2.4.3c.



(gb. 2.4.3.a) Kurve Kecepatan - Kepadatan



(gb. 2.4.3.b) Kurve Kecepatan - Volume



(gb. 2.4.3.c) Kurve Volume - Kepadatan

Keterangan :

$\overline{U_f}$ = kecepatan pada kondisi arus bebas

D_m = kepadatan pada saat volume maximum

Untuk mendapatkan konstanta U_f dan D_m , persamaan (15) dapat diubah menjadi persamaan linier $Y = a + bx$ sebagai berikut :

$$\ln U_s = \ln U_f - D/m \quad \dots \dots \dots \quad (16)$$

Dengan memaksimalkan $Y = \ln \cdot U_s$; $a = \ln U_f$; $b = -1/D_m$ dan $X = D$.

Bila persamaan $\bar{U}_s = V/D$ disubstitusikan dalam persamaan (15) maka hubungan volume dengan kepadatan adalah :

$$V = D \cdot \overline{U_f} \cdot \text{ex}(-D/D_m) \dots \quad (17)$$

Sedangkan guna mendapatkan hubungan volume dan kecepatan, maka persamaan $D = V/U_s$ disubstitusikan ke dalam persamaan (23) menjadi :

Volume Maximum

Volume maximum dapat dihitung dengan persamaan (8) :

$$V_m = D_m \cdot U_m$$

Keterangan :

D_m = kepadatan pada saat volume maximum

$\overline{U_m}$ = kecepatan pada saat volume maksimum

Untuk memastikan kedua konstanta D_m dan U_m , maka persamaan 25 dan 26 harus dideferesialkan terhadap kepadatan dan kecepatan.

Kepadatan pada saat volume maksimum (Dm)

$$V = D \cdot U_f \cdot e^{(-D/D_m)}$$

$$\begin{aligned}
 \frac{dV}{dD} &= \overline{U_f} \cdot e^{-D/D_m} + \overline{U_f} \cdot D \left(-\frac{1}{D_m} \cdot e^{-D/D_m} \right) \\
 &= \overline{U_f} \cdot e^{-D/D_m} - D/D_m \cdot (\overline{U_f} \cdot e^{-D/D_m}) \\
 \overline{U_f} \cdot e^{-D/D_m} (1 - D/D_m) &= 0 \\
 \frac{\overline{U_f} \cdot e^{-D/D_m} (-D/D_m)}{1 - D/D_m} : \overline{U_f} \cdot e^{-D/D_m} & \\
 1 - D/D_m &= 0 \\
 D = 1 \cdot D_m &= D_m \quad \dots \dots \dots \quad (19)
 \end{aligned}$$

Kecepatan saat volume maksimum

$$\frac{dV}{dU_s} = \frac{Dm \cdot \ln(\overline{U_f}/\overline{U_s})^2 + U_s \cdot \frac{Dm \cdot (\overline{U_f}/\overline{U_s})^2}{\overline{U_f}/\overline{U_s}}}{Dm \cdot \ln(\overline{U_f}/\overline{U_s}) - Dm}$$

$$\ln(\overline{U_s}/\overline{U}) = 1$$

$$\ln(V_f/V_i) = \ln e$$

$$\overline{U_f}/\overline{U_s} = e$$

$$\text{Maka } \overline{U_s} = \overline{U_m} = \overline{U_f} \text{ e } \dots \dots \dots \quad (20)$$

Dari persamaan 19, dan 20 diperoleh volume maksimum :

$$\begin{aligned}
 V &= Dm \cdot U_m \\
 &= Dm \cdot \overline{U_f} / e \\
 &= (Dj \cdot \overline{U_m}) / e \quad \dots \dots \dots \quad (21)
 \end{aligned}$$

2.5. ANALISA REGRESI

Analisi regresi adalah suatu teknik untuk meramalkan nilai suatu variabel berdasarkan hubungan dengan satu atau lebih variabel lain. Variabel yang nilainya akan diramalkan disebut variabel tak bebas (*dependent variable*), sedangkan variabel yang nilainya dipergunakan untuk meramalkan disebut variabel bebas (*independent variable*) atau juga variabel peramal (*predictor*). Bila hubungan hanya 2 variabel, maka hubungan variabel itu disebut hubungan analisa regresi linear. Sedangkan hubungan variabel lebih dari 2 variabel bebas maka disebut dengan analisa linear berganda.

2.5.1. Regresi Sederhana

Bentuk umum persamaan secara matematis dari regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X$$

Keterangan :

Y = variabel tak bebas

X = variabel bebas

b_0 = konstanta regresi untuk $X = 0$

b_1 = koefisien arah regresi linier dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit.

Sedangkan untuk mendapatkan nilai parameter b_0 dan b_1 terhitung dengan menggunakan persamaan.

2.5.2. Regresi Berganda

Bila variabel independentnya (variabel bebas) dua atau lebih, dan tetap dengan satu variabel dependent (variabel tak bebas), maka penyelesaiannya harus dengan

menggunakan regresi berganda. Bentuk umum dari regresi berganda ini adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_k X_k$$

Keterangan :

Y = variabel tak bebas

X_1, \dots, X_k = variabel – variabel bebasnya.

b_0, \dots, b_k = parameter – parameter dari persamaan regresi.

Untuk mendapatkan parameter – parameter b_0, b_1, \dots, b_k , bisa dengan cara menyelesaikan secara eliminasi.

2.5.3. Regresi Non Linier

Ada kalanya hubungan antara dua variabel atau lebih tidak dapat dinyatakan secara linier, tetapi dalam bentuk lengkuk atau non linier. Hubungan yang non linier ini ada banyak macamnya, tetapi dalam kesempatan ini hanya beberapa yang akan diulas, yaitu yang sering dijumpai dalam beberapa kasus penelitian. Hubungan – hubungan tersebut adalah parabola kuadrat, eksponsial dan geometrik.

Untuk menyelesaikan hubungan yang non linier ini adalah dengan cara melakukan transformasi bentuk hubungan hingga menjadi linier. Setelah didapatkan hubungan yang linier, selanjutnya diselesaikan dengan metode regresi linier seperti telah dijelaskan dimuka.

a. Regresi parabola Kudratik

Bentuk umum dari hubungan ini adalah sebagai berikut;

$$Y = b_0 + b_1 X + b_2 X^2$$

Untuk mendapatkan parameter – parameter b_0, b_1 dan b_2 bisa dengan cara menyelesaikan secara eliminasi.

b. Regresi Geometrik

Bentuk umum dari hubungan ini adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 X$$

Dengan transformasi ke bentuk logaritma, maka akan didapat hubungan linier sebagai berikut :

$$\log Y = \log b_0 + b_1 \log X$$

Maka bentuk bergandanya adalah sebagai berikut:

$$\log Y = \log b_0 + b_1 \log X_1 + b_2 \log X_2 + b_k \log X_k$$

c. Regresi Eksponsial

Bentuk umum dari hubungan ini adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 b_1$$

Dengan transformasi ke bentuk logaritma, maka akan didapat hubungan linier sebagai berikut :

$$\log Y = \log b_0 + \log b_1$$

2.6. Parameter dan Pengujian Model Regresi

Sebelum meramalkan arus lalu lintas terlebih dahulu digambarkan pola data historis yang akan digunakan, agar dapat terlihat pola kecenderungan datanya.

Dari setiap model-model regresi yang dipertimbangkan, dilakukan perhitungan dan pengujian-pengujian untuk menentukan model peramalan yang paling sesuai. Pengujian di sini diperlukan untuk mengetahui apakah tepat penggunaan model regresi yang diperoleh.

2.6.1. Analisa Regresi Linier

Model arus lalu lintas yang digunakan dalam menentukan karakteristik kecepatan dan kepadatan ialah dengan menggunakan analisa regresi.

Bentuk umum persamaan secara matematis dari regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = variabel tidak bebas

x = variabel bebas

Sedang untuk mendapatkan konstanta a dan b dapat dicari dengan persamaan – persamaan di bawah ini :

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - [\sum X_i]}$$

$$a = \bar{y}_i \cdot b \bar{x}_i$$

Keterangan :

$$\bar{y}_i = \sum y_i / n$$

$$\bar{x}_i = \sum x_i / n$$

2.6.2. Nilai Korelasi

$$\gamma = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{\left\{ n \sum X_i^2 - [\sum X_i]^2 \right\} \left\{ n \sum Y_i^2 - [\sum Y_i]^2 \right\}}}$$

Besarnya nilai γ terletak antara $-1 < r < +1$. Jika γ mendekati -1 dan $+1$ maka persamaan regresinya baik dan sebaliknya jika γ mendekati 0 maka persamaan regresi lemah.

Sebaliknya jika r mendekati 0 maka persamaan regresi lemah. Sedang pengujian signifikansi variabel-variabel bebas terhadap variabel tak bebasnya dilakukan dengan t-test.

2.6.3. t-test Koefisien Regresi.

Bertujuan untuk melakukan pengujian koefisien variabel bebas (koefisien regresi) apakah mempunyai pengaruh terhadap variabel tak bebas. Nilai t dapat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$t = \frac{b}{S_b}$$

$$S_b = \frac{Se}{\sum x_i^2 - \left[\sum_n x_i \right]^2}$$

$$Se = \sqrt{\frac{\sum y_i^2 - a \cdot \sum y_i^2 - b \cdot \sum x_i y_i}{n-2}}$$

Keterangan :

t = Statistik pengujian untuk koreksi regresi

b = Koefisien regresi

S_b = Standard deviasi koefisien regresi

Se = Standard deviasi regresi

X_i = Variabel bebas

Y_i = Variabel tidak bebas

n = Jumlah sampel

2.6.4. t- test Koefisien Korelasi.

Pengujian dengan distribusi t atau dikenal dengan t-test bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang menjadi penduga terbentuknya regresi memenuhi syarat bila dilihat dari nilai signifikasinya untuk tingkat kepercayaan tertentu. Nilai signifikansi ini didapat dengan membandingkan nilai t hasil perhitungan dengan t tabel untuk

tingkat kepercayaan tertentu. Dikatakan signifikan apabila nilai t hitungan lebih besar dari nilai t tabel. Nilai t dihitung dengan rumus :

$$t_0 = \frac{r^2 (n - m - 1)}{m (1 - r^2)}$$

Keterangan :

F = Nilai F hasil garis regresi

n = Jumlah data/sampel

m = Jumlah variabel bebas

r = Koefisien korelasi

BAB III METODOLOGI

Pola pikir yang menjadi dasar langkah – langkah penelitian pada ruas jalan secara menyeluruh dapat dilihat pada diagram pola pikir terlampir.

Adapun langkah – langkah kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

3. 1. Tahap identifikasi data

Pada tahap ini dilakukan identifikasi data yang diperlukan, identifikasi sumber data yang mungkin, persiapan administrasi survai, perencanaan waktu, personil, biaya survai, dan sebagainya. Pemilihan data dipertimbangkan atas dasar memiliki besaran kuantitatif yang mudah diukur dan tercatat setiap tahun pada instansi terkait.

3.2. Pengumpulan data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah lokasi survey, volume kendaraan, waktu tempuh dan jarak tempuh, kecepatan, ukuran geometrik jalan dan jenis perkerasan. Data ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel kecepatan, volume dan kepadatan yang menentukan karakteristik ruas jalan dan kapasitas jalan yang ada sebagai dasar evaluasi pemanfaatan ruas jalan Trengguli-Kudus. Sedangkan data yang diperoleh adalah dengan cara mengelompokkan data lalu lintas termasuk kendaraan berat/trailer peti kemas dan data lalu lintas tidak termasuk kendaraan berat/trailer peti kemas.

Cara yang digunakan dalam memperoleh data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pengamatan langsung dengan cara mengamati kegiatan langsung di ruas jalan yang ada.
- b. Pengumpulan data penunjang berupa inventarisasi data-data jalan di kantor – kantor / lembaga yang menangani jalan / transportasi.

3.2.1. Pengumpulan Data Primer

a. Tempat Survai

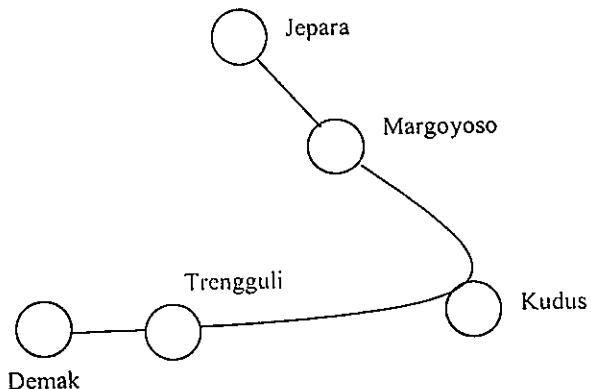
Pemilihan lokasi survai dilakukan dengan maksud :

- Agar dalam mencari data di lapangan dapat akurat.
- Data yang akurat menghasilkan analisa yang tepat.

Pada studi ini pemilihan lokasi dipilih kondisi sebagai berikut :

- Terletak diantara ruas jalan yang ditinjau.
- Lebar jalan rata-rata seragam di sepanjang ruas.
- Kondisi jalan baik, rata, lurus.
- Bebas dari gangguan samping yang berarti.

Lokasi Perhitungan



b. Periode Survai

Pada studi ini survey dilakukan 1 hari dimana akan dilakukan pengamatan selama jam sibuk yaitu pada :

Jam 08.00 – 12.00

Jam 13.00 – 17.00

Dengan interval waktu 2 menitan.

c. Survai Volume Lalu Lintas

Survai volume lalu lintas dimaksudkan guna memperoleh jumlah kendaraan menurut tipe, interval waktu dan variasinya pada bagian ruas jalan yang ditinjau.

Metode yang digunakan pada saat ini adalah dengan cara manual, menggunakan formulir standard. Perhitungan dilakukan untuk 1 arah selama periode waktu tertentu dan selama interval waktu tertentu. Adapun jenis kendaraan yang diamati adalah :

- Kendaraan ringan (mobil penumpang)
- Kendaraan menengah berat
- Sepeda motor
- Bis besar
- Truck besar/peti kemas (atau tidak termasuk kendaraan peti kemas).

d. Survai Kecepatan Kendaraan

Survai kecepatan kendaraan dilakukan dengan manual dengan memperhitungkan kecepatan setempat (*spot speed*) atau dapat pula dengan kamera video film. Ruas jalan tipikal sepanjang jalan tertentu yang dipilih terbebas dari pengaruh persimpangan atau belokan, kemudian dicatat perbedaan waktu yang melewati kedua garis penggal jalan yang diamati. Kecepatan kendaraan adalah sepanjang penggal jalan dibagi waktu tempuh kendaraan.

Pelaksanaan survai kecepatan dilakukan secara menerus mengikuti survai lalu lintasnya, saling mewakili setiap perhitungan volume yang terjadi pada ruas jalan yang ditinjau.

3.2.2. Test Statistik Sampel Apabila Bukan Data Populasi

3.2.3.1. Batas kepercayaan sampel

Data yang diperoleh dari hasil survai diproses dengan metode statistik dengan cara tabulasi kelompok data. Besaran data rata-rata dihitung

(X), standar deviasi sampel (S) dan standar error (Se).

Perhitungan ditentukan lebih dulu *level of confidence* (P%) yang diinginkan dan standar errornya baru kemudian dapat mengetahui batas kepercayaan sampel. Adapun batas kepercayaan sampel dapat dinyatakan dengan rumus :

$$X - t \cdot S / \sqrt{n} < \mu < X + t \cdot S / \sqrt{n}$$

Keterangan :

μ = batas kepercayaan sampel

$t \square$ = *level of significant* ($1 - P\%$)

X = sampel rata-rata

S = standar deviasi

n = jumlah sampel

3.2.3.2. Uji Statistik

Guna menguji sampel dapat diterima atau ditolak pada studi ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$T = \frac{X - \mu_0}{\sqrt{n} \cdot S}$$

$$T = \frac{X - \mu_0}{S / \sqrt{n}}$$

Kriteria :

$T > t_e \rightarrow$ diterima

$T < t_e \rightarrow$ ditolak

Keterangan :

X = data rata-rata

μ = data rata-rata populasi

t_e = nilai kritis dari distribusi t.

3.3. Analisis perhitungan

3.3.1. Analisis Perhitungan Lalu Lintas

Perhitungan lalu lintas dilakukan dalam Satuan Mobil Penumpang (SMP) dengan interval waktu tertentu.

3.3.2. Hubungan variabel kecepatan, volume, kepadatan

Dari data kecepatan volume dan kepadatan dianalisis secara regresi guna mendapat koefisien a dan b pada persamaan.

$Y = a + bx$ dari model Grensheld, atau Underwood sehingga diperoleh kesamaan $U_s = D$; $U_s V$ dan $V = D$.

3.3.3. Kapasitas ruas jalan

Model arus lalu lintas yang digunakan untuk analisis terkait dengan arus lalu lintas ditinjau makroscopis dan aliran yang tak terganggu.

Karakteristik aliran lalu lintas terdiri dari :

- Karakteristik aliran lalu lintas (*flow*)
- Karakteristik kecepatan (*speed*)
- Karakteristik kerapatan (*density*)

Model-model aliran lalu lintas ini berguna untuk kegiatan yang berhubungan dengan fasilitas transportasi yang meliputi :

- Perencanaan (*planning*)
- Perancangan (*design*)
- Operasional (*operation*)

Planning : untuk analisa pembebanan lalu lintas

Design : hubungan antara LOS. Vs service flow IHCM'97 → *Degree of saturation (Q/c)*

Operasional : untuk mengukur performance dari fasilitas yang ada kepadatan, kecepatan dan optimasi atas kontrol yang ada.

Kapasitas ruas jalan dapat diperoleh dari analisis ketiga hubungan antara volume, kecepatan, kepadatan, kapasitas jalan tercapai pada hubungan persamaan $V_m = D_m \cdot U_m$

Keterangan :

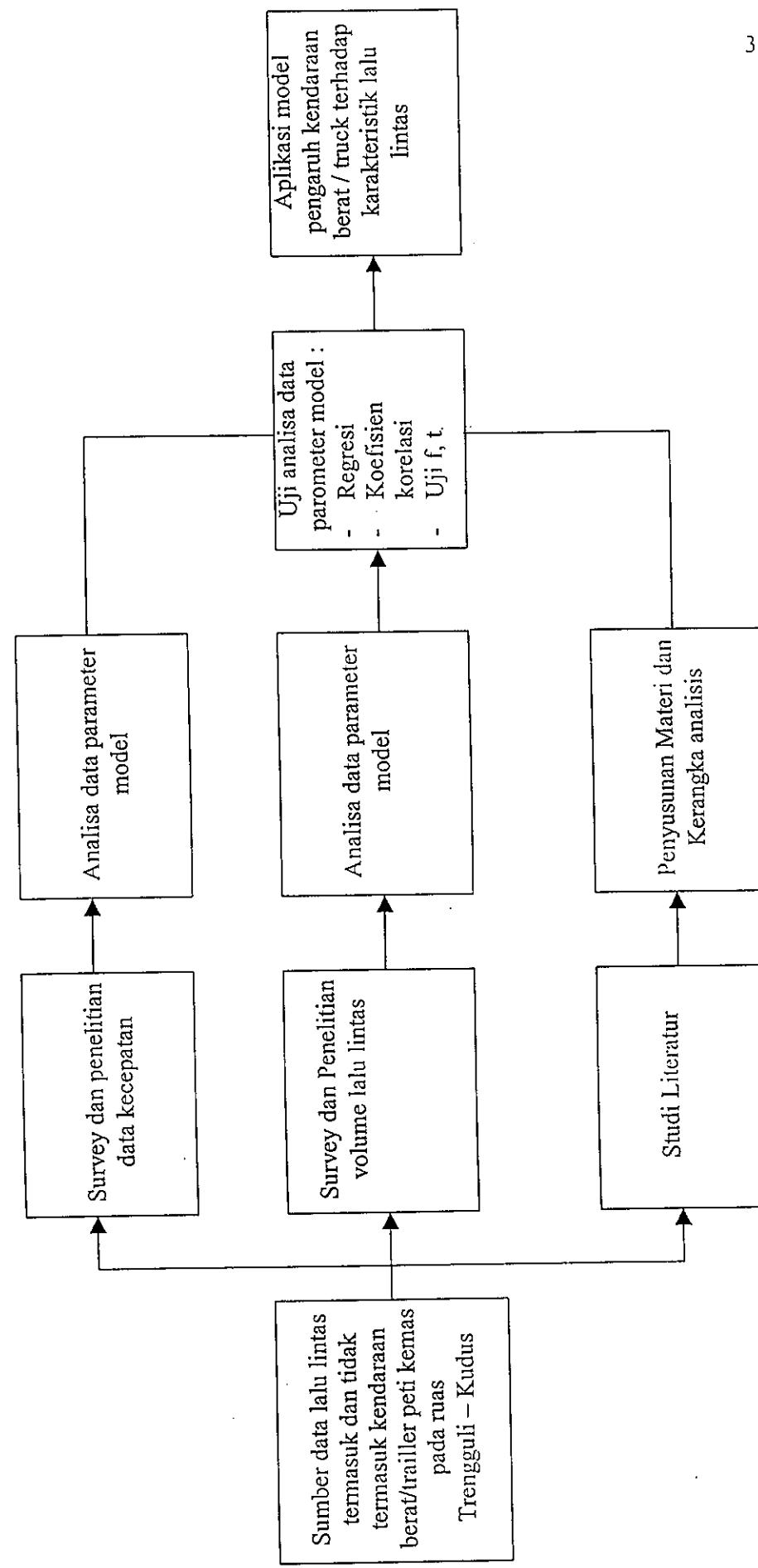
D_m = kecepatan pada saat volume max

U_m = kecapatan pada saat volume max

3.3.4. Derajat Kejemuhan

Derajat kejemuhan pada suatu jalan ditentukan oleh besarnya volume kendaraan yang lewat dibagi dengan kapasitas ruas jalan yang ada.

Kapasitas maksimum dapat diperoleh pada saat kepadatan dan kecepatan dalam volume maksimum.



Gambar 3.1. Bagan Pola Pikir

BAB IV

PENGUMPULAN DATA

Data yang harus dimiliki dan dihimpun yang ada kaitan dengan rencana menganalisa pengaruh kendaraan berat / trailler angkutan peti kemas terhadap karakteristik arus lalu lintas pada ruas jalan Trengguli – Kudus. Data inventarisasi mencakup semua data yang diambil dari Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Tengah. Sedangkan data utama dilakukan dengan cara survai di lapangan.

Mengingat keterbatasan waktu dan dana maka dilakukan langkah pendahuluan pada ruas yang ditinjau, sebagai berikut :

- a. Mengadakan perhitungan dalam 24 jam penuh pada ruas yang ditinjau dan dibuat grafik. Dari gambar grafik dicari jumlah lalu lintas yang mencapai puncak dan ternyata yang terjadi adalah pada pukul 08.00 – pukul 12.00 dan pukul 13.00 – pukul 17.00 (lihat gambar 4.1)
- b. Mencari hari dalam satu minggu yang mengalami jumlah lalu lintas yang mencapai puncaknya, yaitu hari Rabu (lihat gambar 4.2)
- c. Selanjutnya kita adakan pengumpulan data volume dan kecepatan dengan pilihan waktu pada hari Rabu, sedang saatnya pada pukul 08.00 – 11.30 pagi dan pukul 13.44 – 16.00 sore.
- d. Survai yang dilakukan dalam pendataan lalu lintas dan kecepatan dilakukan pada satu lajur dengan arah Trengguli – Kudus.

4.1. Kondisi Yang Ada Pada Ruas Jalan Trengguli – Kudus

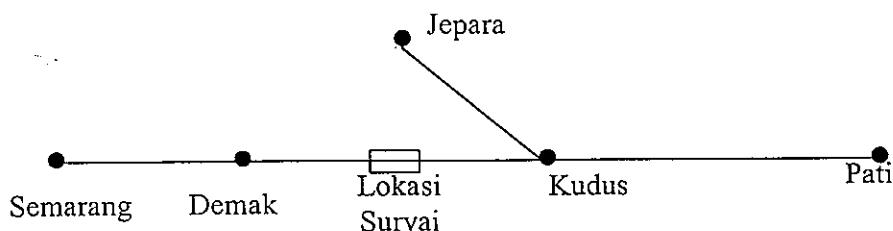
Kondisi ruas jalan Trengguli – Margoyoso merupakan jalur utama (Arteri Primer) yang memiliki kondisi jalan yang mantap dan baik sepanjang 13.40 km yang merupakan lintas kendaraan berat atau angkutan peti kemas sesuai keputusan Dirjen Perhubungan Darat No. AJ 306 / 2 / 6 / DRJD / 97 tanggal 19 Mei 1997. Jalan Arteri Primer ini merupakan jalan yang menghubungkan antar propinsi, yaitu : Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Jalan yang

memiliki ciri – ciri kecepatan tinggi, perjalanan jarak jauh, frekuensi kepadatan lalu lintas tinggi, jumlah jalan masuk dibatasi serta kondisi geometrik sangat baik.

Seluruh kendaraan lalu lintas berat dari Surabaya ke Jakarta atau sebaliknya dari Jakarta ke Surabaya lewat jalan pantura ini, sedangkan jalan – jalan lainnya belum memenuhi syarat baik geometrik maupun kekuatan konstruksi jalannya. Masih dibawah tekanan gandar yang dipersyaratkan 10 ton untuk dapat dilewati.

4.2. Lahan Survai

Survai dilakukan pada ruas Trengguli – Margoyoso dari arah Semarang ke Kota Kudus.



Lahan ini dipilih dari hasil pengamatan yang dapat memungkinkan terpenuhinya syarat penelitian survai jalan antara lain :

- a. Lebar jalan seragam pada seluruh ruas jalan
- b. Memiliki lebar ≥ 3.5 m setiap lajur
- c. Lebar bahu jalan > 2 m
- d. Perkerasan jalan adalah lapisan Hot mix kondisi baik
- e. Tidak memiliki hambatan samping yang berarti karena sisi kiri atau kanan jalan adalah saluran irigasi atau tanah tegalan
- f. Memiliki topografi yang datar data dan arah jalan lurus / lebar

4.3. Waktu Survai

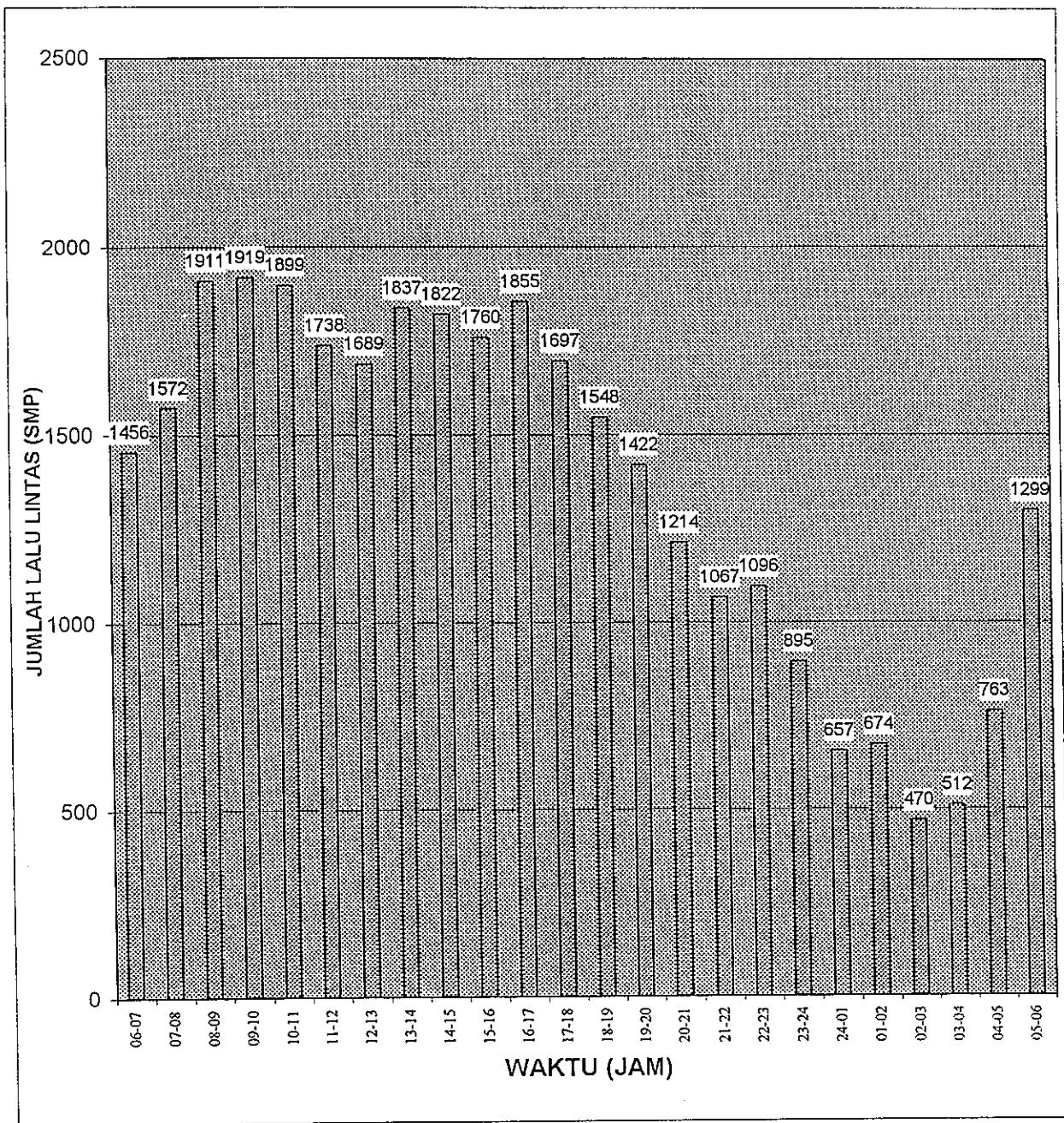
Mengingat keterbatasan biaya dan waktu maka survai dilakukan selama 1 hari yaitu pada hari Rabu antara jam 08.00 – 11.30 dan pukul 13.44–16.00 WIB. Sedangkan sebelumnya telah dilakukan survai pendahuluan untuk mendapatkan waktu yang dipilih (gambar 4.1 s/d gambar 4.8).

4.4. Pelaksanaan Survai

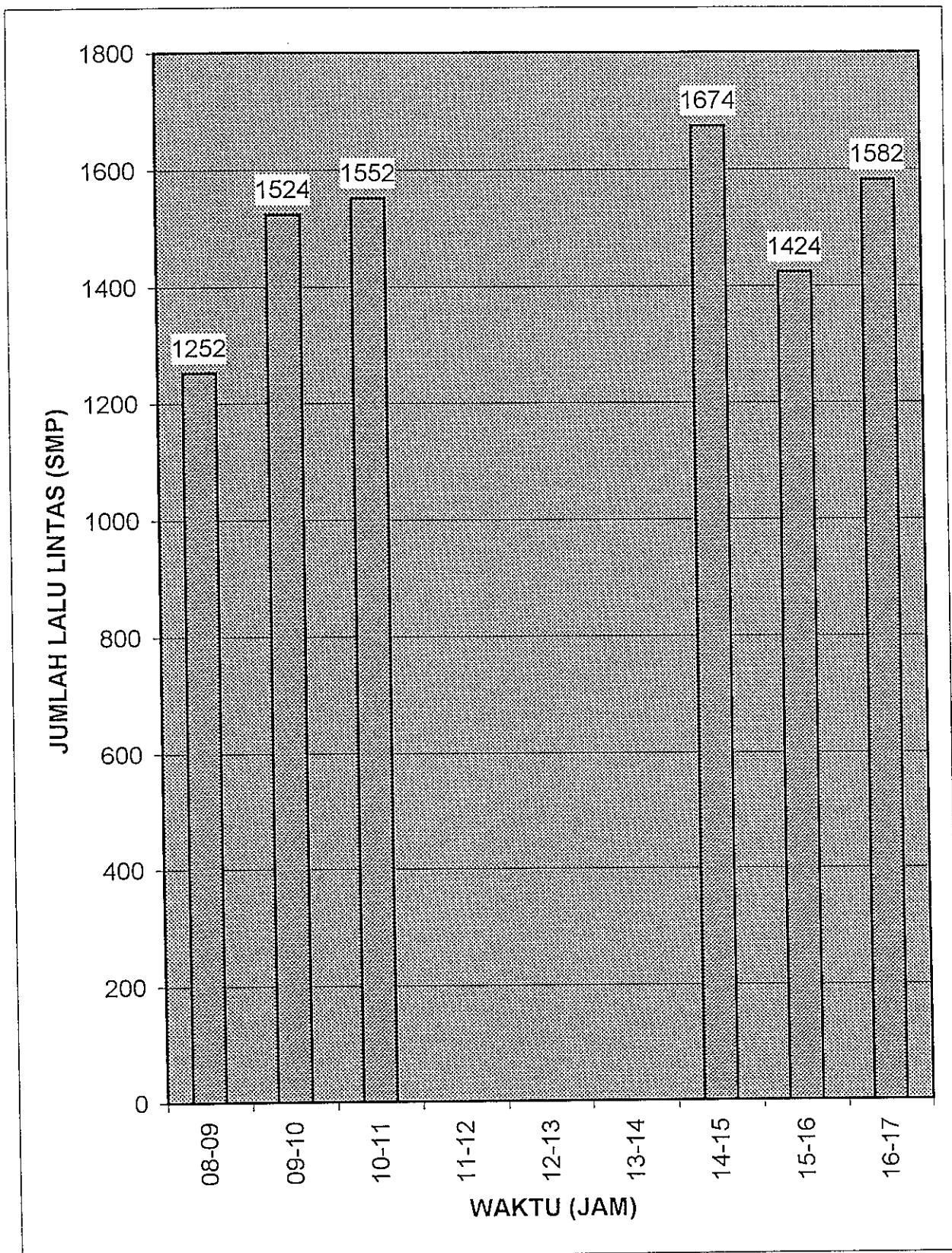
4.4.1. Survai Pendahuluan

Pelaksanaan survai perhitungan lalu lintas pendahuluan dilakukan oleh 8 Orang sebagai berikut :

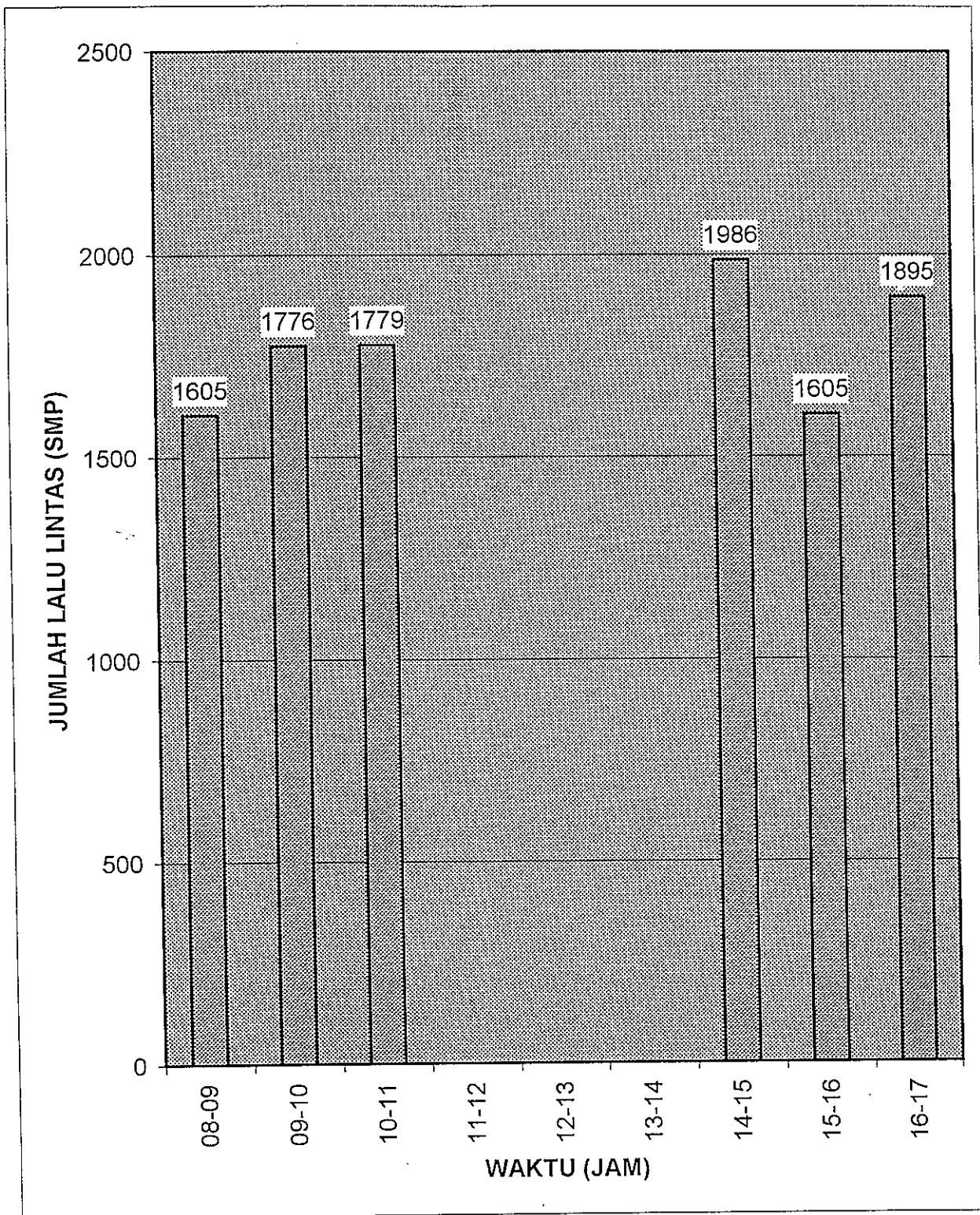
- a. Tanggal 7 Juni 2001 dilakukan mulai pukul 6.00 – 6.00 dengan data (lihat gambar 4.1).
- b. Tanggal 8 Juni 2001 dilakukan mulai pukul 8.00 - 11.00 dan pukul 14.00 – 17.00 (lihat gambar 4.2).
- c. Tanggal 9 Juni 2001 dilakukan mulai pukul 8.00 - 11.00 dan pukul 14.00 – 17.00 (lihat gambar 4.3).
- d. Tanggal 10 Juni 2001 dilakukan mulai pukul 8.00 - 11.00 dan pukul 14.00 – 17.00 (lihat gambar 4.4).
- e. Tanggal 11 Juni 2001 dilakukan mulai pukul 8.00 - 11.00 dan pukul 14.00 – 17.00 (lihat gambar 4.5).
- f. Tanggal 12 Juni 2001 dilakukan mulai pukul 8.00 - 11.00 dan pukul 14.00 – 17.00 (lihat gambar 4.6).
- g. Tanggal 13 Juni 2001 dilakukan mulai pukul 8.00 - 11.00 dan pukul 14.00 – 17.00 (lihat gambar 4.7).
- h. Tanggal 14 Juni 2001 dilakukan mulai pukul 8.00 - 11.00 dan pukul 14.00 – 17.00 (lihat gambar 4.8).



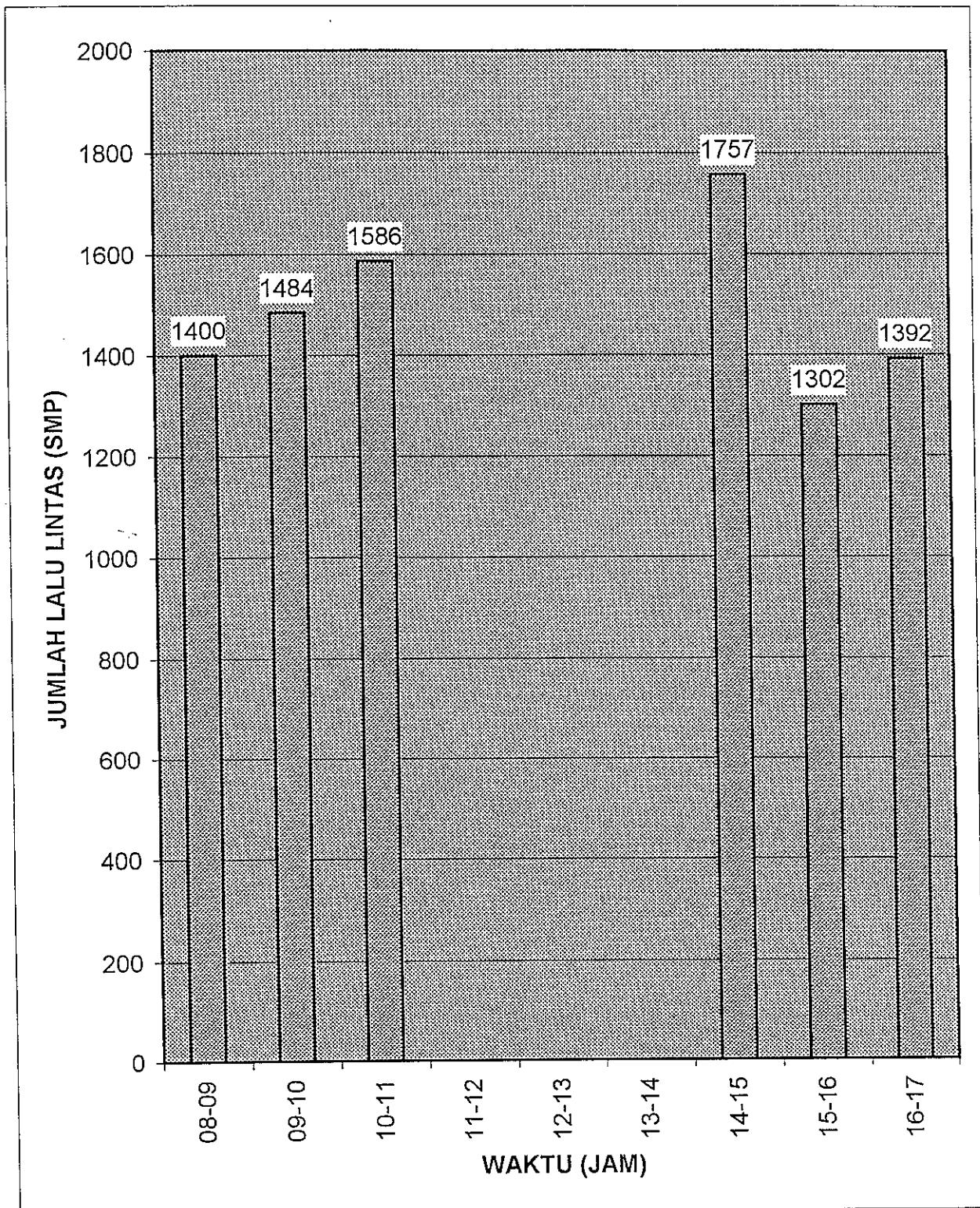
Gambar 4.1. Grafik Jumlah Lalu lintas (SMP/Jam)
Minggu 17 Juni 2001 / 2 arah



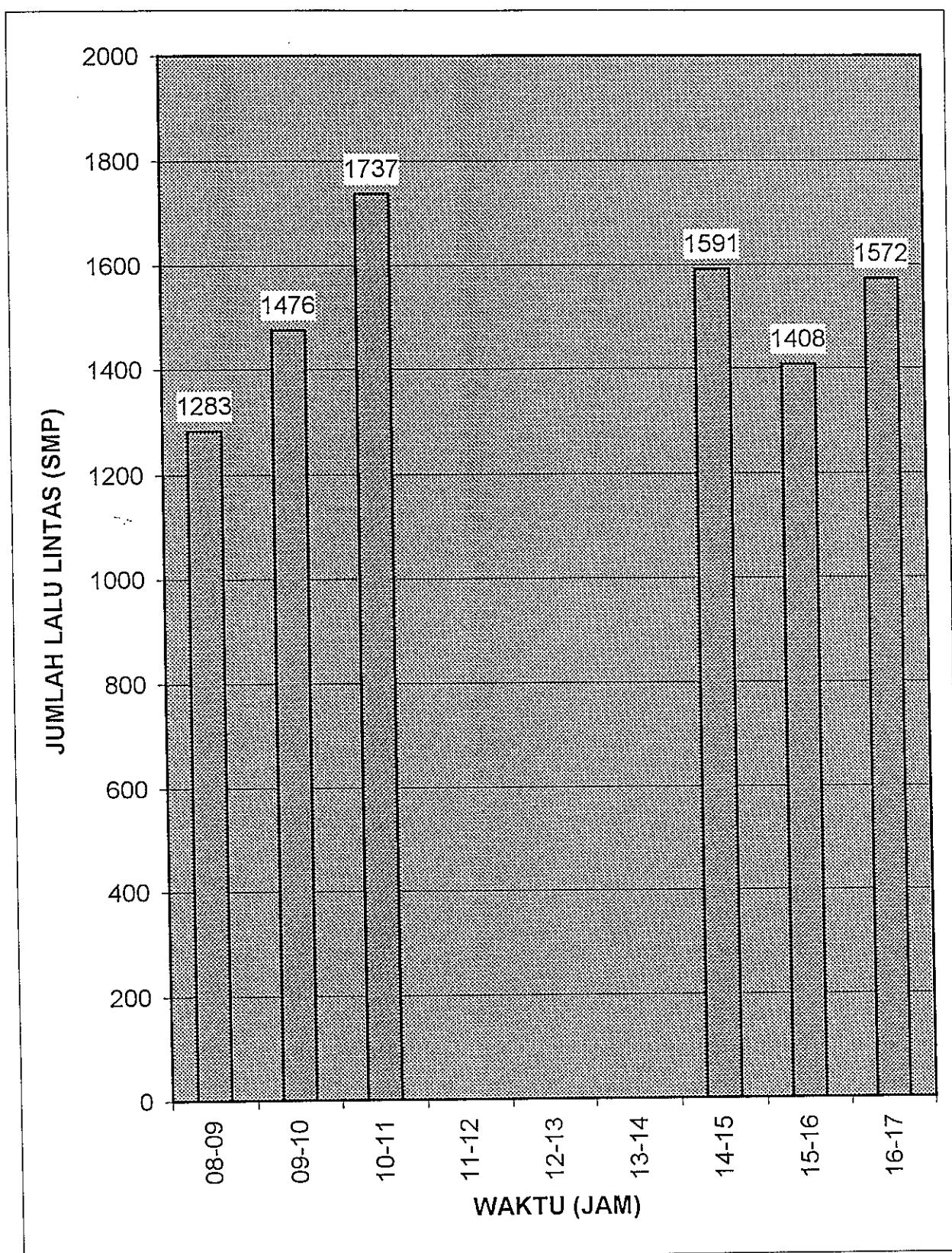
Gambar 4.2. Grafik Jumlah Lalu lintas (SMP/Jam)
Jumat 8 Juni 2001



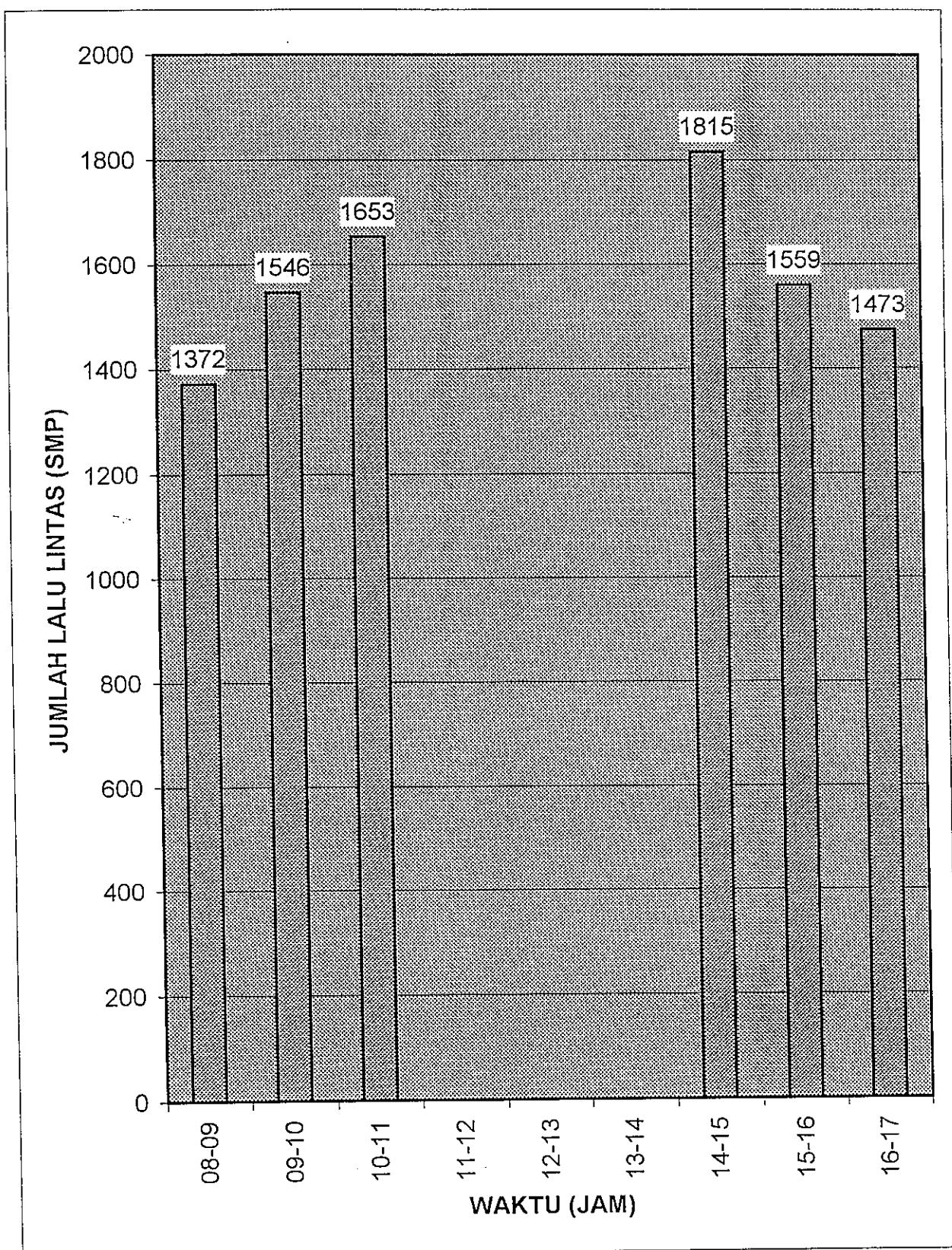
Gambar 4.3. Grafik Jumlah Lalu lintas (SMP/Jam)
Sabtu 9 Juni 2001



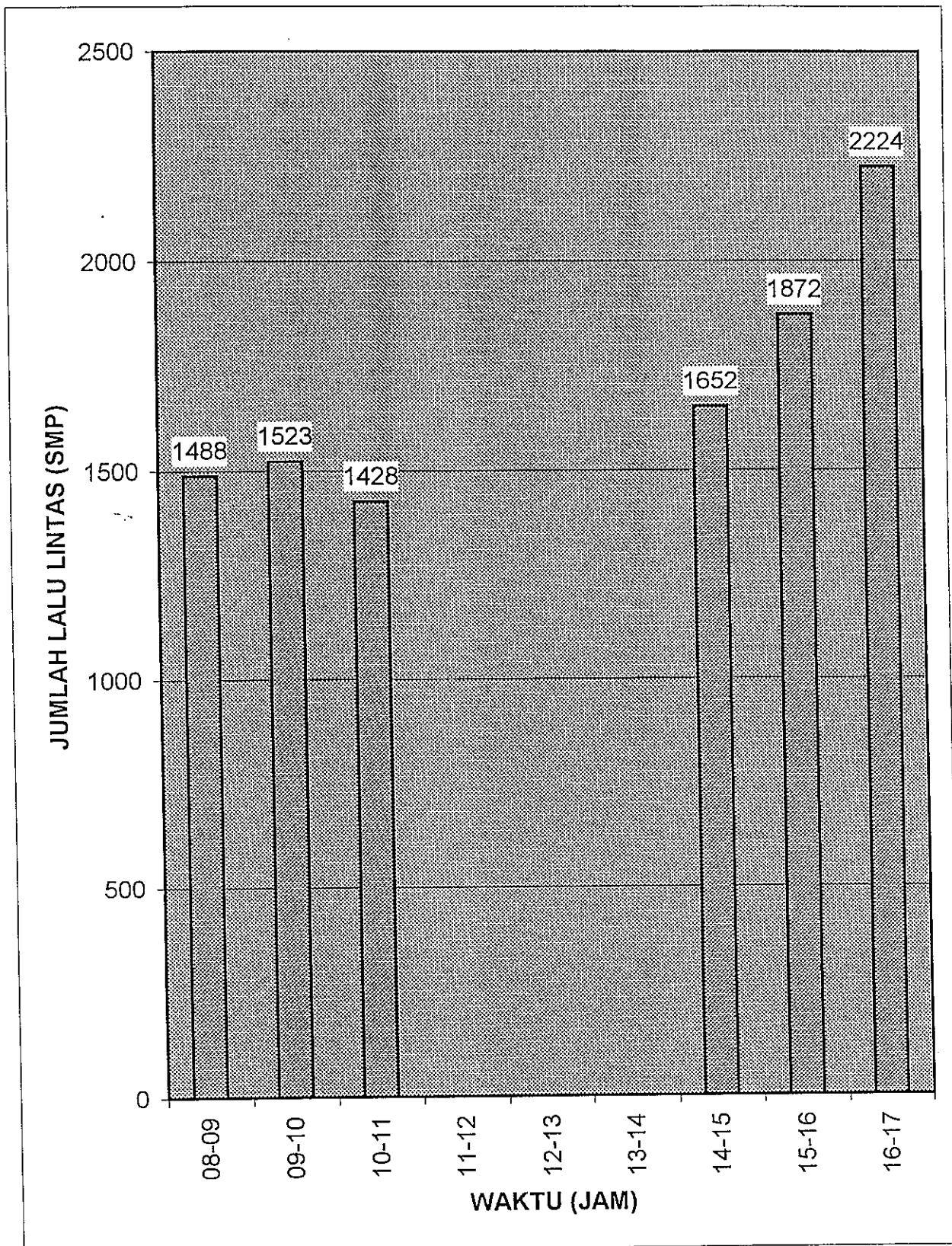
Gambar 4.4. Grafik Jumlah Lalu lintas (SMP/Jam)
Minggu 10 Juni 2001



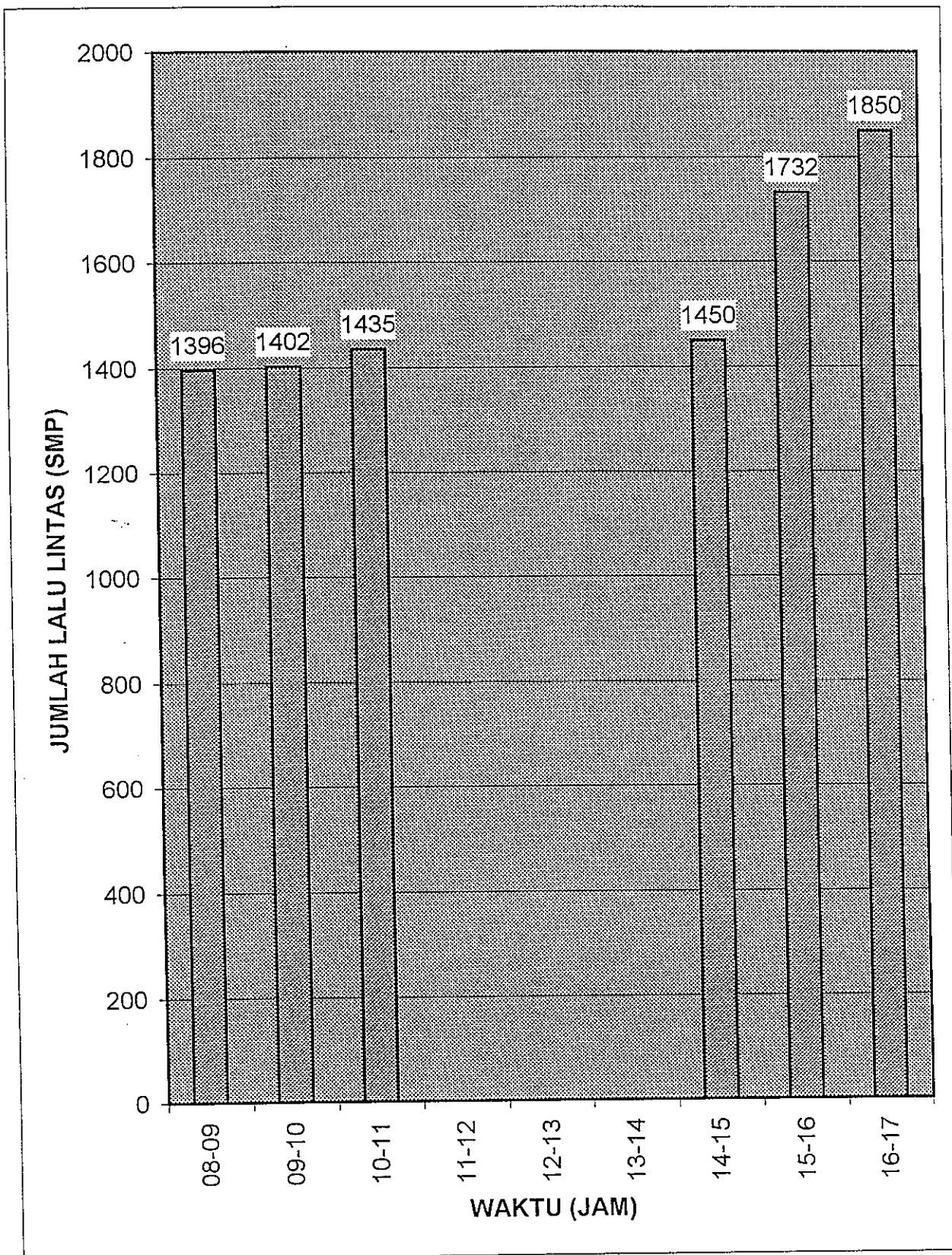
Gambar 4.5. Grafik Jumlah Lalu lintas (SMP/Jam)
Senin 11 Juni 2001



Gambar 4.6. Grafik Jumlah Lalu lintas (SMP/Jam)
Selasa, 12 Juni 2001



Gambar 4.7. Grafik Jumlah Lalu lintas (SMP/Jam)
Rabu 12 Juni 2001



Gambar 4.8. Grafik Jumlah Lalu lintas (SMP/Jam)
Kamis 14 Juni 2001

4.4.2. Survai Perhitungan Kecepatan

Survai ini dilakukan dengan mengambil jarak antara satu titik ke titik yang lain dalam ruas Trengguli – Kudus sepanjang 50 m dan diberi tanda patok dari kayu. Alat ukur waktu pada alat video kamera film digunakan untuk mengukur waktu tempuh kendaraan yang melewati penggal ruas jalan tersebut, sehingga akan diperoleh kecepatan rata – rata kendaraan. Mengingat keterbatasan waktu, maka data kamera video film masing-masing interval 2 menit untuk melakukan pengukuran waktu tempuh kendaraan. Sedangkan kecepatan diperoleh dengan membagi nilai waktu tempuh dengan jarak (50 m). survai dilakukan selama 1 hari selama 8 jam (Lampiran A)

4.4.3. Survai Perhitungan Lalu Lintas

Survai ini dilakukan dengan cara kamera video film tiap interval 2 menitan dilakukan selama 8 jam berbarengan dengan saat perhitungan kecepatan rata-rata. Sedangkan perhitungan tanpa kendaraan berat / trailler angkutan peti kemas dilakukan dengan cara yang sama yaitu dengan menggunakan kamera video film (lampiran B).

BAB V

PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA DATA

Setelah data diperoleh maka pengolahan data dilakukan terhadap perhitungan lalu lintas, kecepatan dan kepadatan.

5.1. Pengolahan Data Terhadap Volume Lalu Lintas

Dari perhitungan lalu lintas di lapangan, diperoleh jumlah kendaraan yang lewat yang telah dibagi dalam jenis kendaraan dalam periode waktu 2 menitan. Kemudian dengan faktor ekivalensi kendaraan, maka setiap jenis kendaraan dirubah menjadi dalam Satuan Mobil Penumpang (SMP). Kemudian dilakukan perhitungan lalu lintas total kendaraan dengan kendaraan berat / trailler angkutan peti kemas dan yang termasuk kendaraan berat / trailer.

Adapun standard nilai ekivalensi jenis kendaraan yang digunakan diambil dari Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 (MKJI 1997). Sehingga menjadi tabel dalam lampiran C.

Selanjutnya data yang ada pada Lampiran C diolah menjadi pengelompokan data dan masing – masing data lalu lintas termasuk kendaraan berat / trailler dan data lalu lintas tidak termasuk kendaraan berat/traler yang diperoleh dengan kamera video film dikelompokkan menjadi kelompok data populasi 2 menitan.

5.2. Pengolahan Data terhadap space mean speed

Kecepatan yang digunakan adalah kecepatan yang diperoleh dengan rumus :

$$\mu_s = \frac{d}{\sum_{i=1}^n t_i} \quad \text{atau} \quad \mu_s = \frac{\sum_{i=1}^n d_i}{\sum_{i=1}^n t_i}$$

Keterangan :

μ_s = Kecepatan rata – rata (m / detik)

t_i = Waktu tempuh tiap kendaraan (detik)

n = Jumlah kendaraan yang diamati

d = Jarak tempuh (m)

Apabila digunakan data sampel maka kecepatan dari hasil survai menggunakan metode statistik dengan cara tabulasi kelompok data. Selanjutnya dapat dihitung kecepatan rata – rata ruas (X) standar durasi (S) dan standar eror (SE).

Batas kepercayaan sampel dapat ditunjukkan

$$\bar{X} - t\alpha S / \sqrt{n} < n < \bar{X} + t\alpha S / \sqrt{n}$$

Keterangan :

U = Batas kepercayaan sampel

$t\alpha$ = level of significant ($1 - p \%$)

\bar{X} = Kecepatan rata – rata (km/jam)

S = Standard deviasi (km / jam)

n = jumlah sampel

Uji sampel

$$T = \frac{\bar{X} - U_0}{S / \sqrt{n}} \quad T > t_c \rightarrow \text{diterima}$$

$$T < t_c \rightarrow \text{ditolak}$$

Keterangan :

X = Kecepatan rata – rata (km / jam)

U_0 = Kecepatan rata – rata populasi (km / jam)

t_c = Nilai kritis dari distribusi t

Karena yang disurvei adalah populasinya bukan sampling, sehingga tidak perlu adanya pengujian statistik.

5.3. Pengolahan Data untuk Kepadatan Lalu Lintas

Kepadatan dapat dihitung setelah variabel kecepatan rata – rata lalu lintas telah dihitung.

Persamaan yang digunakan adalah

$$D = \frac{V}{U_s}$$

Keterangan :

V = volume (Smp/jam)

U_s = kecepatan rata - rata (km / jma)

D = kepadatan (Smp/km)

Tabel 5.1 memperlihatkan perhitungan kepadatan lalu lintas dari total kendaraan berat / trailer angkutan peti kemas.

Tabel 5.2 memperlihatkan Perhitungan kepadatan lalu lintas dari total kendaraan tanpa kendaraan berat / traliler angkutan peti kemas.

TABEL 5.1
DATA LALU LINTAS TERMASUK KENDARAAN
BERAT / TRAILLER ANGKUTAN PETI KEMAS
(SATU ARAH)

No.	Kecepatan Rata-rata Km/Jam	Volume (V -2) SMP/2 mnt	Rate of Flow (V) SMP/Jam	Kepadatan (D) SMP/Km
1	2	3	4 = (3x30)	5 = (4/2)
1	62,99	30	900,00	14,29
2	61,39	33	990,00	16,13
3	57,82	40	1200,00	20,75
4	56,68	43	1290,00	22,76
5	61,93	33	990,00	15,99
6	59,94	37	1110,00	18,52
7 ..	67,26	23	690,00	10,26
8	61,10	35	1050,00	17,18
9	61,98	34	1020,00	16,46
10	68,64	19	570,00	8,30
11	66,00	26	780,00	11,82
12	68,60	19	570,00	8,31
13	66,98	23	690,00	10,30
14	69,38	13	390,00	5,62
15	63,42	31	930,00	14,66
16	68,03	20	600,00	8,82
17	65,08	27	810,00	12,45
18	64,35	30	900,00	13,99
19	62,51	34	1020,00	16,32
20	65,08	29	870,00	13,37
21	66,42	23	690,00	10,39
22	63,53	32	960,00	15,11
23	65,14	29	870,00	13,36
24	64,86	28	840,00	12,95
25	67,36	21	630,00	9,35
26	68,46	18	540,00	7,89
27	65,47	24	720,00	11,00
28	64,53	30	900,00	13,95
29	63,66	32	960,00	15,08
30	63,91	33	990,00	15,49
31	65,11	29	870,00	13,36
32	63,04	36	1080,00	17,13
33	65,71	24	720,00	10,96

TABEL 5.1 (Lanjutan)
DATA LALU LINTAS TERMASUK KENDARAAN
BERAT / TRAILLER ANGKUTAN PETI KEMAS
(SATU ARAH)

No.	Kecepatan Rata-rata Km/Jam	Volume (V -2) SMP/2 mnt	Rate of Flow (V) SMP/Jam	Kepadatan (D) SMP/Km
1	2	3	4 = (3x30)	5 = (4/2)
34	64,04	32	960,00	14,99
35	64,48	30	900,00	13,96
36	64,37	31	930,00	14,45
37	64,42	31	930,00	14,44
38	68,36	20	600,00	8,78
39	64,76	30	900,00	13,90
40	64,85	25	750,00	11,57
41	59,41	25	750,00	12,63
42	59,57	23	690,00	11,58
43	54,02	27	810,00	14,99
44	64,63	23	690,00	10,68
45	56,05	22	660,00	11,78
46	65,35	15	450,00	6,89

TABEL : 5.2
DATA LALU LINTAS TIDAK TERMASUK KENDARAAN
BERAT / TRAILLER ANGKUTAN PETI KEMAS
(SATU ARAH)

No.	Kecepatan Rata - Rata Km/Jam	Volume (V -2) SMP/2 mnt	Rate of Flow (V) SMP/Jam	Kepadatan (D) SMP/Km
1	2	3	4 = (3x30)	5 = (4/2)
1	68,59	16	480,00	7,00
2	72,97	9	270,00	3,70
3	57,76	40	1200,00	20,78
4	57,11	39	1170,00	20,49
5	69,19	11	330,00	4,77
6	67,09	23	690,00	10,29
7	67,62	16	480,00	7,10
8	58,25	40	1200,00	20,60
9	62,61	37	1110,00	17,73
10	64,32	28	840,00	13,06
11	62,96	33	990,00	15,72
12	68,57	20	600,00	8,75
13	68,53	14	420,00	6,13
14	68,41	15	450,00	6,58
15	64,90	28	840,00	12,94
16	68,67	14	420,00	6,12
17	68,38	18	540,00	7,90
18	68,41	18	540,00	7,89
19	64,55	26	780,00	12,08
20	65,34	24	720,00	11,02
21	64,60	28	840,00	13,00
22	69,50	12	360,00	5,18
23	72,29	9	270,00	3,74
24	68,34	18	540,00	7,90
25	72,80	8	240,00	3,30
26	68,44	16	480,00	7,01
27	72,00	10	300,00	4,17
28	69,04	17	510,00	7,39
29	65,41	24	720,00	11,01
30	68,53	14	420,00	6,13
31	68,02	16	480,00	7,06
32	71,78	11	330,00	4,60
33	64,27	27	810,00	12,60
34	68,28	14	420,00	6,15
35	68,01	21	630,00	9,26

TABEL : 5.2 (Lanjutan)
**DATA LALU LINTAS TIDAK TERMASUK KENDARAAN
 BERAT / TRAILLER ANGKUTAN PETI KEMAS
 (SATU ARAH)**

No.	Kecepatan Rata - Rata Km/Jam	Volume (V -2) SMP/2 mnt	Rate of Flow (V) SMP/Jam	Kepadatan (D) SMP/Km
1	2	3	4 = (3x30)	5 = (4/2)
36	68,47	15	450,00	6,57
37	68,53	17	510,00	7,44
38	68,08	16	480,00	7,05
39	68,60	18	540,00	7,87
40	68,42	15	450,00	6,58
41	68,01	19	570,00	8,38
42	68,47	15	450,00	6,57
43	62,54	30	900,00	14,39
44	69,36	12	360,00	5,19
45	67,33	22	660,00	9,80
46	64,81	28	840,00	12,96
47	65,85	26	780,00	11,84
48	68,55	17	510,00	7,44
49	68,26	20	600,00	8,79
50	66,51	22	660,00	9,92
51	72,25	10	300,00	4,15
52	66,40	23	690,00	10,39
53	68,73	14	420,00	6,11
54	66,54	22	660,00	9,92
55	65,00	28	840,00	12,92
56	65,23	25	750,00	11,50
57	69,10	13	390,00	5,64
58	65,29	25	750,00	11,49
59	68,62	17	510,00	7,43
60	67,99	16	480,00	7,06
61	68,13	16	480,00	7,04
62	69,06	14	420,00	6,08
63	67,90	19	570,00	8,39
64	64,60	26	780,00	12,07
65	62,47	29	870,00	13,93
66	67,15	21	630,00	9,38
67	67,31	20	600,00	8,91
68	65,36	25	750,00	11,47
69	68,65	15	450,00	6,56
70	67,90	17	510,00	7,51

TABEL : 5.2 (Lanjutan)
**DATA LALU LINTAS TIDAK TERMASUK KENDARAAN
 BERAT / TRAILLER ANGKUTAN PETI KEMAS
 (SATU ARAH)**

No.	Kecepatan Rata - Rata Km/Jam	Volume (V -2) SMP/2 mnt	Rate of Flow (V) SMP/Jam	Kepadatan (D) SMP/Km
1	2	3	4 = (3x30)	5 = (4/2)
71	67,67	20	600,00	8,87
72	66,95	22	660,00	9,86
73	62,61	29	870,00	13,89
74	67,92	18	540,00	7,95
75	67,20	22	660,00	9,82
76	67,96	17	510,00	7,50
77	67,49	19	570,00	8,45
78	65,95	23	690,00	10,46
79	65,50	24	720,00	10,99
80	68,02	19	570,00	8,38
81	66,58	23	690,00	10,36
82	66,44	23	690,00	10,39
83	69,10	15	450,00	6,51
84	67,02	21	630,00	9,40
85	65,13	25	750,00	11,52
86	66,40	22	660,00	9,94
87	65,24	25	750,00	11,50
88	64,23	30	900,00	14,01
89	66,91	22	660,00	9,86
90	67,04	22	660,00	9,85
91	67,88	17	510,00	7,51
92	67,52	20	600,00	8,89
93	66,74	22	660,00	9,89
94	65,38	26	780,00	11,93
95	67,27	21	630,00	9,37
96	67,11	23	690,00	10,28
97	67,07	23	690,00	10,29
98	65,33	25	750,00	11,48
99	65,29	25	750,00	11,49
100	65,87	24	720,00	10,93
101	65,05	27	810,00	12,45
102	65,27	26	780,00	11,95
103	65,71	24	720,00	10,96
104	62,44	35	1050,00	16,82
105	65,10	27	810,00	12,44

TABEL : 5.2 (Lanjutan)
DATA LALU LINTAS TIDAK TERMASUK KENDARAAN
BERAT / TRAILLER ANGKUTAN PETI KEMAS
(SATU ARAH)

No.	Kecepatan Rata - Rata Km/Jam	Volume (V -2) SMP/2 mnt	Rate of Flow (V) SMP/Jam	Kepadatan (D) SMP/Km
1	2	3	4 = (3x30)	5 = (4/2)
106	65,38	25	750,00	11,47
107	68,99	18	540,00	7,83
108	68,47	14	420,00	6,13
109	66,42	25	750,00	11,29
110	67,05	21	630,00	9,40
111	65,59	25	750,00	11,43
112	66,84	22	660,00	9,87
113	66,42	21	630,00	9,49
114	65,11	24	720,00	11,06
115	68,77	20	600,00	8,73
116	66,84	23	690,00	10,32
117	65,92	24	720,00	10,92
118	65,39	25	750,00	11,47
119	65,65	23	690,00	10,51
120	66,81	23	690,00	10,33
121	69,12	15	450,00	6,51
122	68,68	16	480,00	6,99
123	66,98	21	630,00	9,41
124	68,48	20	600,00	8,76
125	68,58	19	570,00	8,31
126	69,65	11	330,00	4,74
127	68,44	18	540,00	7,89

5.4 Hubungan Antara Variabel Kecepatan, Volume, Dan Kepadatan Berdasarkan Perhitungan Greenshields dan Underwood.

Dalam studi ini dicari hubungan antara variable kecepatan, volume dan kepadatan dengan analisa model Greenshields dan Underwood yang dapat dilihat pada Bab II dan pada persamaan (9) s/d (14) dan (15) s/d (21).

Analisa dilakukan terhadap data lalulintas termasuk kendaraan berat / trailler dan data lalulintas tanpa kendaraan berat / trailler.

5.4.1. Data Lalu Lintas Termasuk Kendaraan Berat / Trailler Angkutan Peti Kemas

a. Model Linier Greenshields

a.1. Hubungan Kecepatan dan Kepadatan

Greenshields mengemukakan bahwa hubungan antara kecepatan dan kepadatan adalah berbentuk fungsi linier persamaan :

$$U_s = U_f - (U_f / D_j) : D \quad \dots \dots \dots \quad (9)$$

Dimana :

U_f = Kecepatan rata – rata ruang arus bebas

D_j = Kepadatan macet (jam density)

No.	Us Y	D X	Y^2	X^2	X.Y
1	2	3	$4=2^2$	$5=3^2$	$6=2.3$
1	62,99	14,29	3967,677	204,150	900,000
2	61,39	16,13	3769,166	260,031	990,000
3	57,82	20,75	3343,223	430,722	1200,000
4	56,68	22,76	3212,063	518,078	1290,000
5	61,93	15,99	3834,904	255,574	990,000
6	59,94	18,52	3592,627	342,952	1110,000
7	67,26	10,26	4523,294	105,255	690,000
8	61,10	17,18	3733,608	295,291	1050,000
9	61,98	16,46	3841,031	270,865	1020,000
10	68,64	8,30	4712,008	68,951	570,000
11	66,00	11,82	4356,415	139,656	780,000
12	68,60	8,31	4706,177	69,037	570,000
13	66,98	10,30	4485,884	106,133	690,000
14	69,38	5,62	4813,448	31,599	390,000
15	63,42	14,66	4022,724	215,004	930,000
16	68,03	8,82	4627,701	77,792	600,000
17	65,08	12,45	4234,876	154,928	810,000
18	64,35	13,99	4141,349	195,588	900,000
19	62,51	16,32	3907,542	266,254	1020,000
20	65,08	13,37	4234,876	178,730	870,000
21	66,42	10,39	4411,705	107,917	690,000
22	63,53	15,11	4036,486	228,317	960,000
23	65,14	13,36	4243,693	178,359	870,000
24	64,86	12,95	4206,440	167,743	840,000
25	67,36	9,35	4537,035	87,480	630,000
26	68,46	7,89	4687,419	62,209	540,000
27	65,47	11,00	4286,376	120,941	720,000
28	64,53	13,95	4164,087	194,520	900,000
29	63,66	15,08	4052,235	227,430	960,000
30	63,91	15,49	4084,374	239,963	990,000
31	65,11	13,36	4238,841	178,563	870,000
32	63,04	17,13	3973,414	293,551	1080,000
33	65,71	10,96	4317,878	120,059	720,000
34	64,04	14,99	4101,669	224,689	960,000
35	64,48	13,96	4157,070	194,849	900,000
36	64,37	14,45	4143,004	208,762	930,000
37	64,42	14,44	4149,796	208,420	930,000
38	68,36	8,78	4673,238	77,034	600,000
39	64,76	13,90	4194,104	193,128	900,000

No.	Us Y	D X	Y^2	X^2	X.Y
1	2	3	4=2^2	5=3^2	6=2.3
1	62,99	14,29	3967,677	204,150	900,000
40	64,85	11,57	4205,556	133,752	750,000
41	59,41	12,63	3529,066	159,391	750,000
42	59,57	11,58	3548,558	134,167	690,000
43	54,02	14,99	2918,553	224,803	810,000
44	64,63	10,68	4177,290	113,973	690,000
45	56,05	11,78	3141,368	138,666	660,000
46	65,35	6,89	4270,483	47,419	450,000
	2940,65	602,92	188510,33	8452,70	38160,00

Untuk mendapatkan nilai konstanta U_f dan D_f maka persamaan diubah menjadi persamaan linier :

$$Y = a + bx \quad \longrightarrow \quad \begin{aligned} &\text{dimana } U_s = y \\ &U_f = a \\ &b = (-U_f/D) \\ &x = D \end{aligned}$$

Dari persamaan Least Square diperoleh :

$$a = 73,045 \quad \text{-----} \rightarrow \quad Uf = a = 73,045 \quad \text{Km/Jam}$$

$$b = -0,696 \quad \text{-----} \rightarrow \quad Dj = Uf/b = 104,998 \quad \text{SMP/Km}$$

maka persamaan regresinya :

$$U_s = U_f - (U_f / D_j) \cdot D$$

Koefisien korelasi (r) :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

1.2. HUBUNGAN VOLUME DAN KECEPATAN

Hubungan volume dan kecepatan merupakan fungsi parabolik dengan bentuk persamaan sebagai berikut :

$$V = 104,998 \cdot Us - 1,437 \cdot Us^2$$

1.3. HUBUNGAN VOLUME DAN KEPADATAN

Hubungan volume dan kepadatan juga merupakan fungsi parabolik dengan bentuk persamaan sebagai berikut :

$$V = 73,045 \cdot D - 0,696 \cdot D^2$$

PERHITUNGAN VOLUME MAKSIMUM

Volume maksimum (kapasitas) didapat dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 V_{\max} &= (U_f \cdot D_f) / 4 \\
 &= (73,045 \cdot D_f) / 4 \text{ SMP / Jam} \\
 &= (73,045 \cdot 104,998) / 4 \text{ SMP / Jam} \\
 &= 1917,408 \text{ SMP / Jam}
 \end{aligned}$$

Hubungan antara variabel kecepatan, volume dan kepadatan menurut model Greenshields persamaan 9 s/d 11 bab II, sebagai berikut :

- Hubungan kecepatan (Us) – kepadatan (D)

$$Us = 73,045 - 0,696 \cdot D$$

- Hubungan Volume (V) – kecepatan (Us)

$$V = 104,998 \cdot Us - 1,437 \cdot Us^2$$

- Hubungan volume (V) – kepadatan (D)

$$V = 73,045 \cdot D - 0,696 \cdot D^2$$

- Volume maksimal = 1917,408 SMP/Jam

$$\text{Tingkat akurasi regresinya } (r^2) = 0,9775$$

Tabel 5.3a menunjukkan adanya hubungan kecepatan, volume dan kepadatan model Greenshields.

Tabel 5.3b menunjukkan data sebaran/Scatter model Greenshields.

Tabel 5.3a
DATA UNTUK MENGGAMBAR GRAFIK HUBUNGAN
KECEPATAN, VOLUME DAN KEPADATAN

No.	Grafik I		Grafik II		Grafik III	
	Us = 73,045 - 0,696 .D		V= 104,998 .Us - 1,437 .Us^2		V= 73,045 .D - 0,696 .D^2	
	D	Us	V	Us	D	V
1	0	73,045	0	0	0	0
2	10	66,089	906,237	10	10	660,886
3	20	59,132	1524,987	20	20	1182,636
4	30	52,175	1856,250	30	30	1565,249
5	40	45,218	1917,408	36,523	40	1808,724
6	50	38,261	1900,027	40	50	1913,063
7	52,499	36,523	1656,318	50	52,499	1917,408
8	60	31,304	1656,318	50	60	1878,265
9	70	24,348	1125,121	60	70	1704,330
10	80	17,391	108,203	72	80	1391,258
11	90	10,434	0,000	73,0455	90	939,049
12	100	3,477			100	347,703
13	104,998	0,000			104,998	0,000

**DATA LALU LINTAS TERMASUK KENDARAAN BERAT / TRAILLER
ANGKUTAN PETI KEMAS
(SATU ARAH)**

A. GREENSHIELDS

TABEL : 5.3b
DATA SEBARAN / SCATTER

Grafik 1		Grafik 2		Grafik 3	
D	Us	V	Us	D	V
14,29	62,99	900,00	62,99	14,29	900,00
16,13	61,39	990,00	61,39	16,13	990,00
20,75	57,82	1200,00	57,82	20,75	1200,00
22,76	56,68	1290,00	56,68	22,76	1290,00
15,99	61,93	990,00	61,93	15,99	990,00
18,52	59,94	1110,00	59,94	18,52	1110,00
10,26	67,26	690,00	67,26	10,26	690,00
17,18	61,10	1050,00	61,10	17,18	1050,00
16,46	61,98	1020,00	61,98	16,46	1020,00
8,30	68,64	570,00	68,64	8,30	570,00
11,82	66,00	780,00	66,00	11,82	780,00
8,31	68,60	570,00	68,60	8,31	570,00
10,30	66,98	690,00	66,98	10,30	690,00
5,62	69,38	390,00	69,38	5,62	390,00
14,66	63,42	930,00	63,42	14,66	930,00
8,82	68,03	600,00	68,03	8,82	600,00
12,45	65,08	810,00	65,08	12,45	810,00
13,99	64,35	900,00	64,35	13,99	900,00
16,32	62,51	1020,00	62,51	16,32	1020,00
13,37	65,08	870,00	65,08	13,37	870,00
10,39	66,42	690,00	66,42	10,39	690,00
15,11	63,53	960,00	63,53	15,11	960,00
13,36	65,14	870,00	65,14	13,36	870,00
12,95	64,86	840,00	64,86	12,95	840,00
9,35	67,36	630,00	67,36	9,35	630,00
7,89	68,46	540,00	68,46	7,89	540,00
11,00	65,47	720,00	65,47	11,00	720,00
13,95	64,53	900,00	64,53	13,95	900,00
15,08	63,66	960,00	63,66	15,08	960,00
15,49	63,91	990,00	63,91	15,49	990,00
13,36	65,11	870,00	65,11	13,36	870,00
17,13	63,04	1080,00	63,04	17,13	1080,00
10,96	65,71	720,00	65,71	10,96	720,00

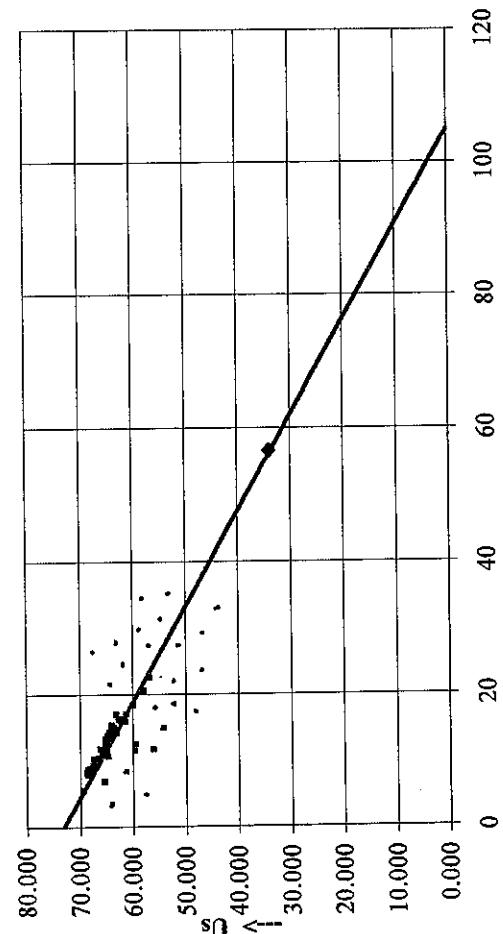
**DATA LALU LINTAS TERMASUK KENDARAAN BERAT / TRAILLER
ANGKUTAN PETI KEMAS
(SATU ARAH)**

A. GREENSHIELDS

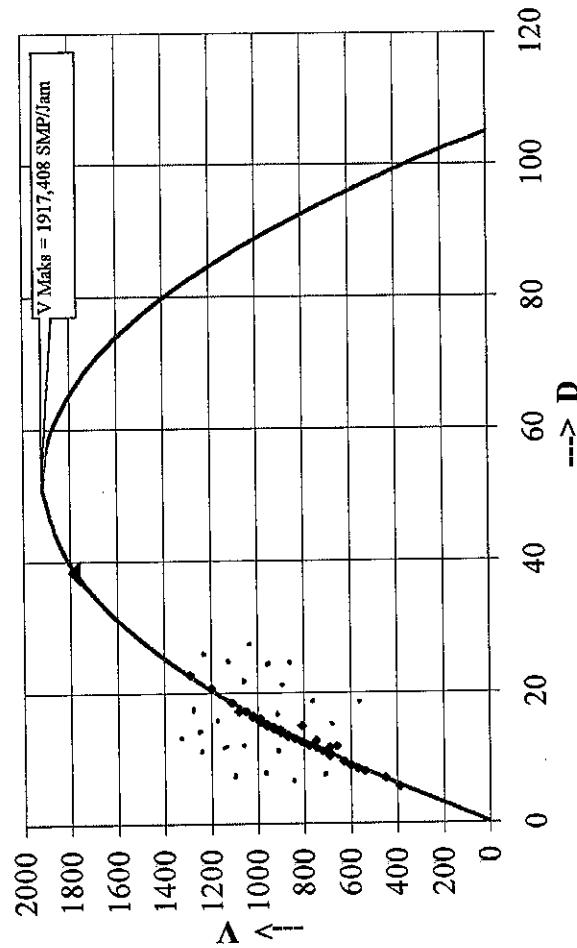
TABEL : 5.3b
DATA SEBARAN / SCATTER

Grafik 1		Grafik 2		Grafik 3	
D	Us	V	Us	D	V
14,99	64,04	960,00	64,04	14,99	960,00
13,96	64,48	900,00	64,48	13,96	900,00
14,45	64,37	930,00	64,37	14,45	930,00
14,44	64,42	930,00	64,42	14,44	930,00
8,78	68,36	600,00	68,36	8,78	600,00
13,90	64,76	900,00	64,76	13,90	900,00
11,57	64,85	750,00	64,85	11,57	750,00
12,63	59,41	750,00	59,41	12,63	750,00
11,58	59,57	690,00	59,57	11,58	690,00
14,99	54,02	810,00	54,02	14,99	810,00
10,68	64,63	690,00	64,63	10,68	690,00
11,78	56,05	660,00	56,05	11,78	660,00
6,89	65,35	450,00	65,35	6,89	450,00

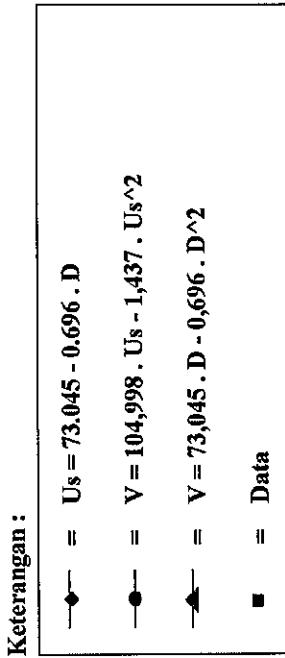
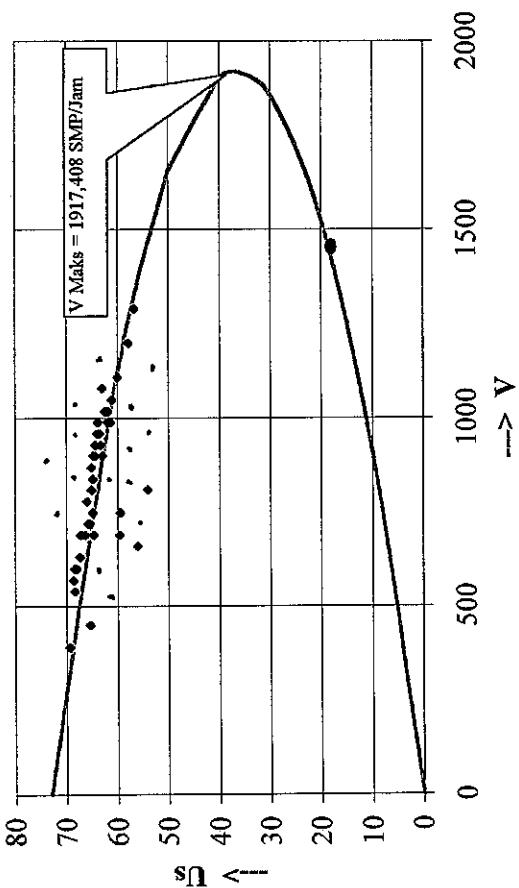
HUBUNGAN KECEPATAN (U_s) - KEPADATAN (D)
Grafik I : $U_s = 73.045 - 0.696 \cdot D$



HUBUNGAN VOLUME (V) - KEPADATAN (D)
Grafik III : $V = 73.045 \cdot D - 0.696 \cdot D^2$



HUBUNGAN VOLUME (V) - KECEPATAN (Us)
Grafik II: $V = 104.998 \cdot U_s - 1.437 \cdot U_s^2$



Gambar 5.1 Grafik Hubungan antara variabel kecepatan, volume dan kepadatan model Greenshields (termasuk trailer/angkutan peti kemas)

III. MODEL EXPONENTIAL UNDERWOOD

III.1. HUBUNGAN KECEPATAN DAN KEPADATAN

Underwood mengemukakan bahwa hubungan antara kecepatan dan kepadatan adalah eksponensial dengan bentuk persamaan sebagai berikut :

Dimana : U_f = Kecepatan pada kondisi bebas
 D_m = Kepadatan pada saat volume maksimum

No.	Us	D X	ln(Us) Y	X^2	Y^2	X.Y
1	2	3	4=ln(3)	5=3^2	6=4^2	7=3.4
1	62,99	14,29	4,143	204,15	17,164	59,1956
2	61,39	16,13	4,117	260,031	16,95	66,3886
3	57,82	20,75	4,057	430,722	16,459	84,1984
4	56,68	22,76	4,037	518,078	16,297	91,8875
5	61,93	15,99	4,126	255,574	17,024	65,9610
6	59,94	18,52	4,093	342,952	16,753	75,7982
7	67,26	10,26	4,208	105,255	17,707	43,1715
8	61,10	17,18	4,113	295,291	16,917	70,6779
9	61,98	16,46	4,127	270,865	17,032	67,9220
10	68,64	8,30	4,229	68,951	17,884	35,1164
11	66,00	11,82	4,190	139,656	17,556	49,5158
12	68,60	8,31	4,228	69,037	17,876	35,1298
13	66,98	10,30	4,204	106,133	17,674	43,3100
14	69,38	5,62	4,240	31,599	17,978	23,8343
15	63,42	14,66	4,150	215,004	17,223	60,8515
16	68,03	8,82	4,220	77,792	17,808	37,2204
17	65,08	12,45	4,176	154,928	17,439	51,9787
18	64,35	13,99	4,164	195,588	17,339	58,2348
19	62,51	16,32	4,135	266,254	17,098	67,4720
20	65,08	13,37	4,176	178,73	17,439	55,8289
21	66,42	10,39	4,196	107,917	17,606	43,5894
22	63,53	15,11	4,152	228,317	17,239	62,7374
23	65,14	13,36	4,177	178,359	17,447	55,7843
24	64,86	12,95	4,172	167,743	17,406	54,0339
25	67,36	9,35	4,210	87,48	17,724	39,3765
26	68,46	7,89	4,226	62,209	17,859	33,3316

No.	Us	D X	In(Us) Y	X^2	Y^2	X.Y
1	2	3	4=ln(3)	5=3^2	6=4^2	7=3.4
27	65,47	11,00	4,182	120,941	17,489	45,9908
28	64,53	13,95	4,167	194,52	17,364	58,1174
29	63,66	15,08	4,154	227,43	17,256	62,6456
30	63,91	15,49	4,157	239,963	17,281	64,3950
31	65,11	13,36	4,176	178,563	17,439	55,8028
32	63,04	17,13	4,144	293,551	17,173	71,0005
33	65,71	10,96	4,185	120,059	17,514	45,8556
34	64,04	14,99	4,160	224,689	17,306	62,3569
35	64,48	13,96	4,166	194,849	17,356	58,1525
36	64,37	14,45	4,165	208,762	17,347	60,1783
37	64,42	14,44	4,165	208,42	17,347	60,1291
38	68,36	8,78	4,225	77,034	17,851	37,0825
39	64,76	13,90	4,171	193,128	17,397	57,9646
40	64,85	11,57	4,172	133,752	17,406	48,2496
41	59,41	12,63	4,084	159,391	16,679	51,5605
42	59,57	11,58	4,087	134,167	16,704	47,3399
43	54,02	14,99	3,989	224,803	15,912	59,8088
44	64,63	10,68	4,169	113,973	17,381	44,5075
45	56,05	11,78	4,026	138,666	16,209	47,4087
46	65,35	6,89	4,180	47,419	17,472	28,7839
	2942,65	602,92	191,190	8452,695	794,781	2499,8771

Untuk mendapatkan nilai konstanta U_f dan D_m maka persamaan (15) diubah menjadi persamaan linier :

$$y = a + bx \text{ , dimana } \begin{aligned} y &= \ln(U_s) \\ a &= \ln(U_f) \\ b &= (-1/D_m) \\ x &= D \end{aligned}$$

Dari persamaan Least Square diperoleh :

$$\begin{array}{lll} a = & 4,300 & \rightarrow U_f = e^a = 73,697 \text{ Km/Jam} \\ b = & -0,011 & \rightarrow D_m = -1/b = 91,237 \text{ SMP/Km} \end{array}$$

maka persamaan eksponensialnya diperoleh :

$$U_s = U_f \cdot \exp(-D / D_m)$$

Koefisien korelasi (r) :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r = -0,9949$$

III.2. HUBUNGAN VOLUME DAN KECEPATAN

Hubungan volume dan kecepatan berlaku persamaan sebagai berikut :

$$V = 91,237 \text{ Us} \cdot \ln(73,697 / \text{Us})$$

III.3 HUBUNGAN VOLUME DAN KEPADATAN

Dan hubungan volume dan kepadatan berlaku persamaan :

$$V = 73,697 \cdot D \exp(-D/91,237)$$

PERHITUNGAN VOLUME MAKSIMUM

Untuk model Underwood volume maksimum (kapasitas) didapat dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 V_{\text{maks}} &= (\text{Dm} \cdot \text{Uf}) / 4 \text{ SMP / Jam} \\
 &= (91,237 \cdot \text{Uf}) / 4 \text{ SMP / Jam} \\
 &= (91,237 \cdot 73,697) / 4 \text{ SMP / Jam} \\
 &= 2473,58 \text{ SMP / Jam}
 \end{aligned}$$

Hubungan antara kecepatan, volume dan kepadatan moment model Underwood dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5.4a. Menunjukkan adanya hubungan antara kecepatan, volume dan kepadatan model Underwood.

Tabel 5.4b menunjukkan Data sebaran / Scatter model Underwood.

TABEL : 5.4a.
DATA UNTUK MENGGAMBAR GRAFIK HUBUNGAN
KECEPATAN, VOLUME DAN KEPADATAN

No.	Grafik I		Grafik II		Grafik III	
	Us = 73,6970 .exp(-D/ 91,2370)		V= 91,2370 .Us.In(73,6970 /Us)		V= 73,697 .D.exp(-D/ 91,2370)	
	D	Us	V	Us	D	V
1	0	73,697	0	0	0	0
2	20	59,190	2379,880	20	20	1183,800
3	40	47,539	2230,134	40	40	1901,547
4	45,6185	44,699	2039,124	44,699	60	2290,851
5	60	38,181	1125,596	60	80	2453,207
6	80	30,665	0,000	73,6970	91,237	2473,582
7	100	24,629			100	2462,878
8	120	19,781			120	2373,683
9	140	15,887			140	2224,171
10	160	12,760			160	2041,543
11	180	10,248			180	1844,632
12	200	8,231			200	1646,137
13	220	6,611			220	1454,311
14	240	5,309			240	1274,220
15	260	4,264			260	1108,677
16	280	3,425			280	958,933
17	300	2,751			300	825,183
18	320	2,209			320	706,932
19	340	1,774			340	603,261
20	360	1,425			360	513,012
21	380	1,145			380	434,918
22	400	0,919			400	367,690
23	420	0,738			420	310,077
24	440	0,593			440	260,899
25	460	0,476			460	219,066
26	480	0,382			480	183,594
27	500	0,307			500	153,598
28	520	0,247			520	128,297
29	540	0,198			540	107,005
30	560	0,159			560	89,125
31	580	0,128			580	74,137
32	600	0,103			600	61,597
33	620	0,082			620	51,121
34	640	0,066			640	42,382
35	660	0,053			660	35,103
36	680	0,043			680	29,048
37	700	0,034			700	24,016
38	720	0,028			720	19,840

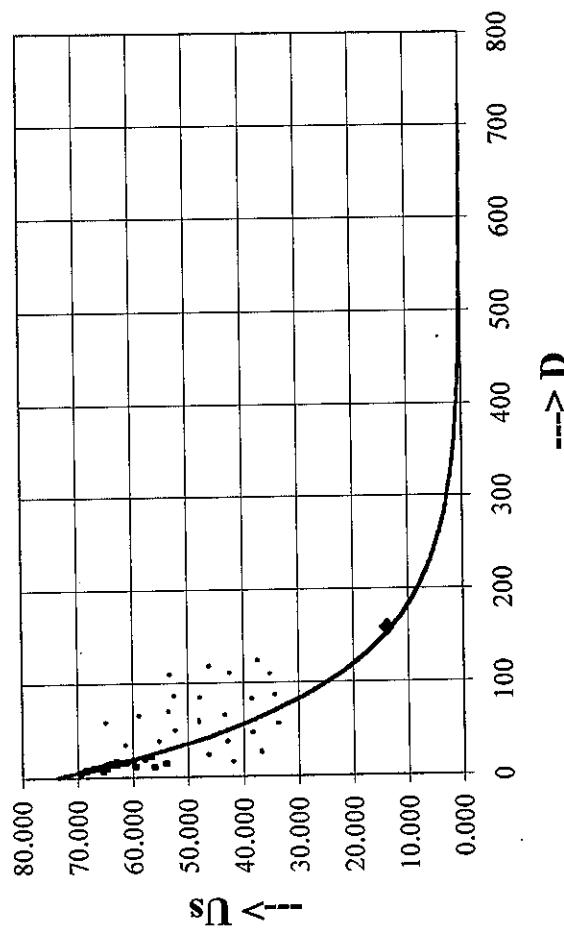
**DATA LALU LINTAS TERMASUK KENDARAAN BERAT / TRAILLER
ANGKUTAN PETI KEMAS / TRAILLER
(SATU ARAH)**

B. UNDERWOOD

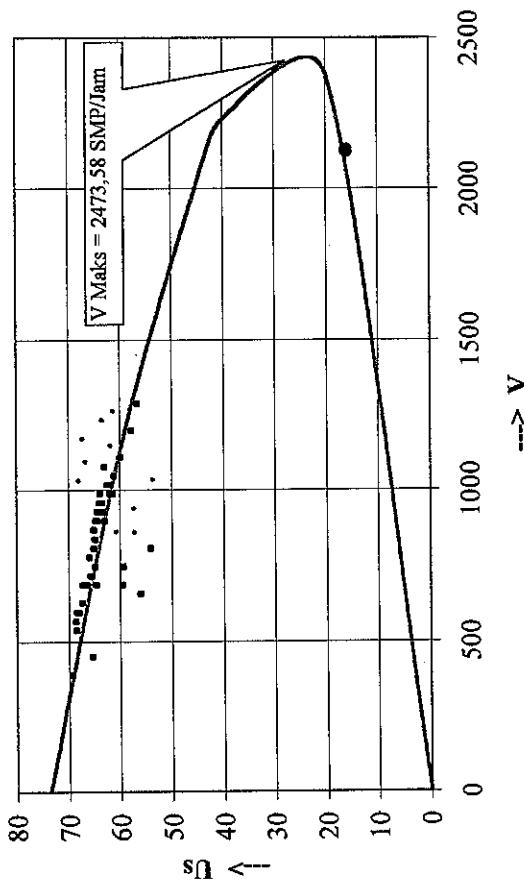
**TABEL : 5.4 b
DATA SEBARAN / SCATTER**

Grafik 1		Grafik 2		Grafik 3	
D	Us	V	Us	D	V
14,29	62,99	900,00	62,99	14,29	900,00
16,13	61,39	990,00	61,39	16,13	990,00
20,75	57,82	1200,00	57,82	20,75	1200,00
22,76	56,68	1290,00	56,68	22,76	1290,00
15,99	61,93	990,00	61,93	15,99	990,00
18,52	59,94	1110,00	59,94	18,52	1110,00
10,26	67,26	690,00	67,26	10,26	690,00
17,18	61,10	1050,00	61,10	17,18	1050,00
16,46	61,98	1020,00	61,98	16,46	1020,00
8,30	68,64	570,00	68,64	8,30	570,00
11,82	66,00	780,00	66,00	11,82	780,00
8,31	68,60	570,00	68,60	8,31	570,00
10,30	66,98	690,00	66,98	10,30	690,00
5,62	69,38	390,00	69,38	5,62	390,00
14,66	63,42	930,00	63,42	14,66	930,00
8,82	68,03	600,00	68,03	8,82	600,00
12,45	65,08	810,00	65,08	12,45	810,00
13,99	64,35	900,00	64,35	13,99	900,00
16,32	62,51	1020,00	62,51	16,32	1020,00
13,37	65,08	870,00	65,08	13,37	870,00
10,39	66,42	690,00	66,42	10,39	690,00
15,11	63,53	960,00	63,53	15,11	960,00
13,36	65,14	870,00	65,14	13,36	870,00
12,95	64,86	840,00	64,86	12,95	840,00
9,35	67,36	630,00	67,36	9,35	630,00
7,89	68,46	540,00	68,46	7,89	540,00
11,00	65,47	720,00	65,47	11,00	720,00
13,95	64,53	900,00	64,53	13,95	900,00
15,08	63,66	960,00	63,66	15,08	960,00
15,49	63,91	990,00	63,91	15,49	990,00
13,36	65,11	870,00	65,11	13,36	870,00
17,13	63,04	1080,00	63,04	17,13	1080,00
10,96	65,71	720,00	65,71	10,96	720,00
14,99	64,04	960,00	64,04	14,99	960,00
13,96	64,48	900,00	64,48	13,96	900,00
14,45	64,37	930,00	64,37	14,45	930,00
14,44	64,42	930,00	64,42	14,44	930,00
8,78	68,36	600,00	68,36	8,78	600,00
13,90	64,76	900,00	64,76	13,90	900,00
11,57	64,85	750,00	64,85	11,57	750,00
12,63	59,41	750,00	59,41	12,63	750,00
11,58	59,57	690,00	59,57	11,58	690,00
14,99	54,02	810,00	54,02	14,99	810,00
10,68	64,63	690,00	64,63	10,68	690,00
11,78	56,05	660,00	56,05	11,78	660,00
6,89	65,35	450,00	65,35	6,89	450,00

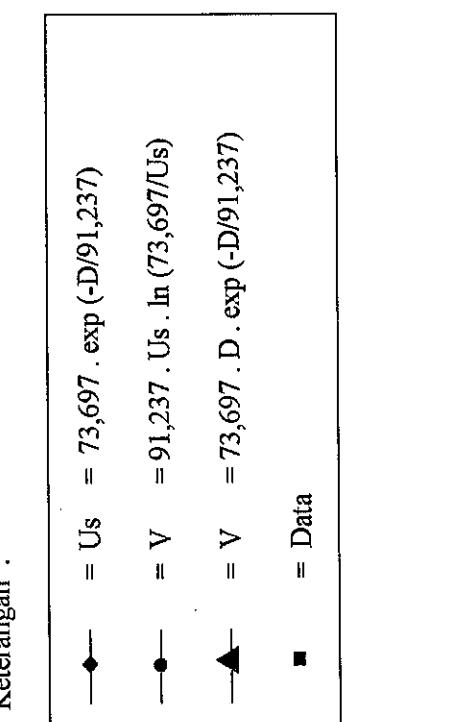
HUBUNGAN KECEPATAN (Us) - KEPADATAN (D)
Grafik I : Us = 73.697 .exp(-D/ 91.237)



HUBUNGAN VOLUME (V) - KEPADATAN (D)
Grafik II : V = .Us.In(73.697 /Us)



HUBUNGAN VOLUME (V) - KECEPATAN (Us)
Grafik II : V = .Us.In(73.697 /Us)



Gambar 5.2 Grafik Hubungan antara variabel kecepatan, volume dan kepadatan model Underwood (termasuk trailer/angkutan peti kemas)

B. DATA LALU LINTAS TIDAK TERMASUK KENDARAAN BERAT/TRAILLER ANGKUTAN PETI KEMAS

a. MODEL LINIER GREENSHIELDS

a.1. HUBUNGAN KECEPATAN DAN KEPADATAN

Greenshields mengemukakan bahwa hubungan antara kecepatan dan kepadatan adalah berbentuk fungsi linier dengan persamaan :

Dimana :

U_f = Kecepatan rata – rata ruang arus bebas

D_j = Kepadatan macet (jam density)

No.	Us Y	D X	Y^2	X^2	X.Y
1	2	3	4=2^2	5=3^2	6=2.3
1	68,59	7,00	4704,601	49,000	480,131
2	72,97	3,70	5325,055	13,690	270,000
3	57,76	20,78	3336,319	431,613	1200,000
4	57,11	20,49	3260,991	419,840	1170,083
5	69,19	4,77	4787,637	22,753	330,049
6	67,09	10,29	4500,525	105,884	690,314
7	67,62	7,10	4572,863	50,410	480,123
8	58,25	20,60	3393,345	424,360	1200,000
9	62,61	17,73	3919,849	314,353	1110,052
10	64,32	13,06	4137,577	170,564	840,071
11	62,96	15,72	3963,845	247,118	989,717
12	68,57	8,75	4702,041	76,563	600,000
13	68,53	6,13	4696,076	37,577	420,076
14	68,41	6,58	4679,730	43,296	450,128
15	64,90	12,94	4211,444	167,444	839,750
16	68,67	6,12	4716,004	37,454	420,280
17	68,38	7,90	4676,274	62,410	540,228
18	68,41	7,89	4679,433	62,252	539,726
19	64,55	12,08	4166,597	145,926	779,754
20	65,34	11,02	4268,761	121,440	720,000
21	64,60	13,00	4173,345	169,000	839,819
22	69,50	5,18	4829,982	26,832	360,000
23	72,29	3,74	5225,722	13,988	270,361
24	68,34	7,90	4669,963	62,410	539,863
25	72,80	3,30	5299,958	10,890	240,243
26	68,44	7,01	4684,179	49,140	479,772
27	72,00	4,17	5184,000	17,389	300,240
28	69,04	7,39	4767,195	54,612	510,242

No.	Us Y	D X	Y^2	X^2	X.Y
1	2	3	4=2^2	5=3^2	6=2.3
29	65,41	11,01	4279,109	121,220	720,218
30	68,53	6,13	4696,076	37,577	420,076
31	68,02	7,06	4626,430	49,844	480,206
32	71,78	4,60	5153,035	21,160	330,209
33	64,27	12,60	4131,014	158,760	809,839
34	68,28	6,15	4661,995	37,823	419,915
35	68,01	9,26	4625,370	85,748	629,773
36	68,47	6,57	4687,743	43,165	449,829
37	68,53	7,44	4696,076	55,354	509,848
38	68,08	7,05	4634,705	49,703	479,955
39	68,60	7,87	4706,177	61,937	539,894
40	68,42	6,58	4680,943	43,296	450,187
41	68,01	8,38	4625,370	70,224	569,924
42	68,47	6,57	4688,635	43,165	449,872
43	62,54	14,39	3911,681	207,072	900,000
44	69,36	5,19	4811,387	26,936	360,000
45	67,33	9,80	4533,554	96,040	659,850
46	64,81	12,96	4200,720	167,962	839,976
47	65,85	11,84	4336,704	140,186	779,707
48	68,55	7,44	4699,057	55,354	510,010
49	68,26	8,79	4659,616	77,264	600,018
50	66,51	9,92	4423,356	98,406	659,762
51	72,25	4,15	5219,731	17,223	299,828
52	66,40	10,39	4409,380	107,952	689,929
53	68,73	6,11	4724,011	37,332	419,949
54	66,54	9,92	4426,938	98,406	660,030
55	65,00	12,92	4225,559	166,926	839,856
56	65,23	11,50	4255,235	132,250	750,170
57	69,10	5,64	4774,518	31,810	389,712
58	65,29	11,49	4262,956	132,020	750,197
59	68,62	7,43	4708,938	55,205	509,859
60	67,99	7,06	4622,459	49,844	480,000
61	68,13	7,04	4642,364	49,562	479,670
62	69,06	6,08	4769,524	36,966	419,895
63	67,90	8,39	4610,578	70,392	569,691
64	64,60	12,07	4172,882	145,685	779,696
65	62,47	13,93	3901,970	194,045	870,148
66	67,15	9,38	4508,623	87,984	629,832
67	67,31	8,91	4530,729	79,388	599,738
68	65,36	11,47	4272,206	131,561	749,703
69	68,65	6,56	4712,807	43,034	450,343

No.	Us Y	D X	Y^2	X^2	X.Y
1	2	3	4=2^2	5=3^2	6=2.3
70	67,90	7,51	4611,064	56,400	509,965
71	67,67	8,87	4579,117	78,677	600,226
72	66,95	9,86	4481,992	97,220	660,104
73	62,61	13,89	3920,566	192,932	869,714
74	67,92	7,95	4613,742	63,203	540,000
75	67,20	9,82	4515,519	96,432	659,881
76	67,96	7,50	4619,103	56,250	509,730
77	67,49	8,45	4555,374	71,403	570,320
78	65,95	10,46	4349,292	109,412	689,828
79	65,50	10,99	4289,801	120,780	719,807
80	68,02	8,38	4627,163	70,224	570,035
81	66,58	10,36	4433,491	107,330	689,815
82	66,44	10,39	4413,876	107,952	690,281
83	69,10	6,51	4774,518	42,380	449,827
84	67,02	9,40	4491,852	88,360	630,000
85	65,13	11,52	4241,347	132,710	750,247
86	66,40	9,94	4408,993	98,804	660,018
87	65,24	11,50	4256,735	132,250	750,302
88	64,23	14,01	4124,896	196,280	899,797
89	66,91	9,86	4477,550	97,220	659,777
90	67,04	9,85	4494,242	97,023	660,335
91	67,88	7,51	4607,417	56,400	509,763
92	67,52	8,89	4559,506	79,032	600,289
93	66,74	9,89	4454,592	97,812	660,086
94	65,38	11,93	4273,930	142,325	779,927
95	67,27	9,37	4525,489	87,797	630,336
96	67,11	10,28	4503,822	105,678	689,896
97	67,07	10,29	4497,964	105,884	690,118
98	65,33	11,48	4267,849	131,790	749,974
99	65,29	11,49	4262,388	132,020	750,147
100	65,87	10,93	4339,350	119,465	720,000
101	65,05	12,45	4231,635	155,003	809,885
102	65,27	11,95	4259,804	142,803	779,943
103	65,71	10,96	4318,051	120,122	720,202
104	62,44	16,82	3899,183	282,912	1050,299
105	65,10	12,44	4237,939	154,754	809,837
106	65,38	11,47	4274,577	131,561	749,911
107	68,99	7,83	4759,281	61,309	540,172
108	68,47	6,13	4687,743	37,577	419,703
109	66,42	11,29	4411,705	127,464	749,889
110	67,05	9,40	4495,530	88,360	630,258

No.	Us Y	D X	Y^2	X^2	X.Y
1	2	3	$4=2^2$	$5=3^2$	$6=2.3$
111	65,59	11,43	4302,158	130,645	749,703
112	66,84	9,87	4468,054	97,417	659,745
113	66,42	9,49	4411,705	90,060	630,332
114	65,11	11,06	4238,961	122,324	720,087
115	68,77	8,73	4729,025	76,213	600,344
116	66,84	10,32	4468,054	106,502	689,825
117	65,92	10,92	4345,311	119,246	719,835
118	65,39	11,47	4275,409	131,561	749,984
119	65,65	10,51	4309,334	110,460	689,934
120	66,81	10,33	4463,711	106,709	690,158
121	69,12	6,51	4778,186	42,380	450,000
122	68,68	6,99	4716,404	48,860	480,046
123	66,98	9,41	4485,884	88,548	630,251
124	68,48	8,76	4689,664	76,738	599,895
125	68,58	8,31	4703,670	69,056	569,927
126	69,65	4,74	4851,365	22,468	330,149
127	68,44	7,89	4684,179	62,252	540,000
	8501,01	1206,94	569822,53	12798,74	79839,20

$$Us = Uf - (Uf / Dj) \cdot D \dots \dots \dots$$

Untuk mendapatkan nilai konstanta Uf dan Dj maka persamaan diubah menjadi persamaan linier :

$$\begin{aligned} Y &= a + bx \quad \rightarrow \text{dimana } Us = y \\ &\quad Uf = a \\ &\quad b = (-Uf/Dj) \\ &\quad x = D \end{aligned}$$

Dari persamaan Least Square diperoleh :

$$\begin{aligned} a &= 73,729 \quad \rightarrow Uf = a = 73,729 \quad \text{Km/Jam} \\ b &= -0,715 \quad \rightarrow Dj = Uf/b = 103,170 \quad \text{SMP/Km} \end{aligned}$$

maka persamaan regresinya :

$$\begin{aligned} Us &= Uf - (Uf / Dj) \cdot D \\ Us &= 73,729 -0,715 \cdot D \end{aligned}$$

Koefisien korelasi (r) :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r = -0,9718

$$r^2 = 0,9444$$

a.2. HUBUNGAN VOLUME DAN KECEPATAN

Hubungan volume dan kecepatan merupakan fungsi parabolik dengan bentuk persamaan sebagai berikut :

$$V = 103,170 \text{ . Us} - 1,399 \text{ . Us}^2$$

Hubungan volume dan kepadatan juga merupakan fungsi parabolik dengan bentuk persamaan sebagai berikut :

$$V = 73.729 - 0.715 \cdot D^2$$

a.3. HUBUNGAN VOLUME DAN KEPADATAN

PERHITTINGAN VOLUME MAKSIMUM

Volume maksimum (kapasitas) didapat dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 V_{\max} &= (U_f \cdot D_f) / 4 \text{ SMP/Jam} \\
 &= (73,729 \cdot 103,170) / 4 \text{ SMP / Jam} \\
 &= 1901,637 \text{ SMP / Jam}
 \end{aligned}$$

Hubungan antara variabel kecepatan, volume dan kepadatan menurut model Greenshields persamaan 9 s/d 11 bab II, sebagai berikut :

- Hubungan kecepatan (U_s) -- kepadatan (D)

$$U_s = 73,729 - 0,715 \cdot D$$

- Hubungan Volume (V) – kecepatan (U_s)

$$V = 103,170 \cdot U_s - 1,399 \cdot U_s^2$$

- Hubungan volume (V) – kepadatan (D)

$$V = 73,729 \cdot D - 0,715 \cdot D^2$$

- Volume maksimal = 1901,637 SMP/Jam

Tingkat akurasi regresinya (r^2) = 0,9444

Tabel 5.5a menunjukkan adanya hubungan kecepatan, volume dan kepadatan model Greenshields.

Tabel 5.5b menunjukkan data sebaran/Scatter model Greenshields.

Tabel 5.5a
DATA UNTUK MENGGAMBAR GRAFIK HUBUNGAN
KECEPATAN, VOLUME DAN KEPADATAN

No.	Grafik I		Grafik II		Grafik III	
	$U_s = 73,729 - 0,715 \cdot D$	$V = 103,170 \cdot U_s - 1,399 \cdot U_s^2$	$V = 73,729 \cdot D - 0,715 \cdot D^2$	D	U_s	V
1	0	73,729	0	0	0	0
2	10	66,582	891,764	10	10	665,822
3	20	59,436	1503,666	20	20	1188,718
4	30	52,290	1835,704	30	30	1568,686
5	40	45,143	1901,637	36,864	40	1805,728
6	50	37,997	1887,878	40	50	1899,842
7	51,585	36,864	1660,189	50	51,585	1901,637
8	60	30,850	1660,189	50	60	1851,030
9	70	23,704	1152,638	60	70	1659,291
10	80	16,558	174,156	72	80	1324,624
11	90	9,411	0,000	73,7286	90	847,031
12	100	2,265			100	226,511
13	103,170	0,000			103,170	0,000

**DATA LALU LINTAS TIDAK TERMASUK KENDARAAN BERAT / TRAILLER
ANGKUTAN PETI KEMAS
(SATU ARAH)**

A. GREENSHIELDS

**TABEL : 5.5b
DATA SEBARAN / SCATTER**

Grafik 1		Grafik 2		Grafik 3	
D	Us	V	Us	D	V
7,00	68,59	480,00	68,59	7,00	480,00
3,70	72,97	270,00	72,97	3,70	270,00
20,78	57,76	1.200,00	57,76	20,78	1.200,00
20,49	57,11	1.170,00	57,11	20,49	1.170,00
4,77	69,19	330,00	69,19	4,77	330,00
10,29	67,09	690,00	67,09	10,29	690,00
7,10	67,62	480,00	67,62	7,10	480,00
20,60	58,25	1.200,00	58,25	20,60	1.200,00
17,73	62,61	1.110,00	62,61	17,73	1.110,00
13,06	64,32	840,00	64,32	13,06	840,00
15,72	62,96	990,00	62,96	15,72	990,00
8,75	68,57	600,00	68,57	8,75	600,00
6,13	68,53	420,00	68,53	6,13	420,00
6,58	68,41	450,00	68,41	6,58	450,00
12,94	64,90	840,00	64,90	12,94	840,00
6,12	68,67	420,00	68,67	6,12	420,00
7,90	68,38	540,00	68,38	7,90	540,00
7,89	68,41	540,00	68,41	7,89	540,00
12,08	64,55	780,00	64,55	12,08	780,00
11,02	65,34	720,00	65,34	11,02	720,00
13,00	64,60	840,00	64,60	13,00	840,00
5,18	69,50	360,00	69,50	5,18	360,00
3,74	72,29	270,00	72,29	3,74	270,00
7,90	68,34	540,00	68,34	7,90	540,00
3,30	72,80	240,00	72,80	3,30	240,00
7,01	68,44	480,00	68,44	7,01	480,00
4,17	72,00	300,00	72,00	4,17	300,00
7,39	69,04	510,00	69,04	7,39	510,00
11,01	65,41	720,00	65,41	11,01	720,00
6,13	68,53	420,00	68,53	6,13	420,00
7,06	68,02	480,00	68,02	7,06	480,00
4,60	71,78	330,00	71,78	4,60	330,00
12,60	64,27	810,00	64,27	12,60	810,00
6,15	68,28	420,00	68,28	6,15	420,00
9,26	68,01	630,00	68,01	9,26	630,00
6,57	68,47	450,00	68,47	6,57	450,00
7,44	68,53	510,00	68,53	7,44	510,00

**DATA LALU LINTAS TIDAK TERMASUK KENDARAAN BERAT / TRAILLER
ANGKUTAN PETI KEMAS
(SATU ARAH)**

A. GREENSHIELDS

**TABEL : 5.5b (Lanjutan)
DATA SEBARAN / SCATTER**

Grafik 1		Grafik 2		Grafik 3	
D	Us	V	Us	D	V
7,05	68,08	480,00	68,08	7,05	480,00
7,87	68,60	540,00	68,60	7,87	540,00
6,58	68,42	450,00	68,42	6,58	450,00
8,38	68,01	570,00	68,01	8,38	570,00
6,57	68,47	450,00	68,47	6,57	450,00
14,39	62,54	900,00	62,54	14,39	900,00
5,19	69,36	360,00	69,36	5,19	360,00
9,80	67,33	660,00	67,33	9,80	660,00
12,96	64,81	840,00	64,81	12,96	840,00
11,84	65,85	780,00	65,85	11,84	780,00
7,44	68,55	510,00	68,55	7,44	510,00
8,79	68,26	600,00	68,26	8,79	600,00
9,92	66,51	660,00	66,51	9,92	660,00
4,15	72,25	300,00	72,25	4,15	300,00
10,39	66,40	690,00	66,40	10,39	690,00
6,11	68,73	420,00	68,73	6,11	420,00
9,92	66,54	660,00	66,54	9,92	660,00
12,92	65,00	840,00	65,00	12,92	840,00
11,50	65,23	750,00	65,23	11,50	750,00
5,64	69,10	390,00	69,10	5,64	390,00
11,49	65,29	750,00	65,29	11,49	750,00
7,43	68,62	510,00	68,62	7,43	510,00
7,06	67,99	480,00	67,99	7,06	480,00
7,04	68,13	480,00	68,13	7,04	480,00
6,08	69,06	420,00	69,06	6,08	420,00
8,39	67,90	570,00	67,90	8,39	570,00
12,07	64,60	780,00	64,60	12,07	780,00
13,93	62,47	870,00	62,47	13,93	870,00
9,38	67,15	630,00	67,15	9,38	630,00
8,91	67,31	600,00	67,31	8,91	600,00
11,47	65,36	750,00	65,36	11,47	750,00
6,56	68,65	450,00	68,65	6,56	450,00
7,51	67,90	510,00	67,90	7,51	510,00
8,87	67,67	600,00	67,67	8,87	600,00
9,86	66,95	660,00	66,95	9,86	660,00
13,89	62,61	870,00	62,61	13,89	870,00
7,95	67,92	540,00	67,92	7,95	540,00

**DATA LALU LINTAS TIDAK TERMASUK KENDARAAN BERAT / TRAILLER
ANGKUTAN PETI KEMAS
(SATU ARAH)**

A. GREENSHIELDS

**TABEL : 5.5b (Lanjutan)
DATA SEBARAN / SCATTER**

Grafik 1		Grafik 2		Grafik 3	
D	Us	V	Us	D	V
9,82	67,20	660,00	67,20	9,82	660,00
7,50	67,96	510,00	67,96	7,50	510,00
8,45	67,49	570,00	67,49	8,45	570,00
10,46	65,95	690,00	65,95	10,46	690,00
10,99	65,50	720,00	65,50	10,99	720,00
8,38	68,02	570,00	68,02	8,38	570,00
10,36	66,58	690,00	66,58	10,36	690,00
10,39	66,44	690,00	66,44	10,39	690,00
6,51	69,10	450,00	69,10	6,51	450,00
9,40	67,02	630,00	67,02	9,40	630,00
11,52	65,13	750,00	65,13	11,52	750,00
9,94	66,40	660,00	66,40	9,94	660,00
11,50	65,24	750,00	65,24	11,50	750,00
14,01	64,23	900,00	64,23	14,01	900,00
9,86	66,91	660,00	66,91	9,86	660,00
9,85	67,04	660,00	67,04	9,85	660,00
7,51	67,88	510,00	67,88	7,51	510,00
8,89	67,52	600,00	67,52	8,89	600,00
9,89	66,74	660,00	66,74	9,89	660,00
11,93	65,38	780,00	65,38	11,93	780,00
9,37	67,27	630,00	67,27	9,37	630,00
10,28	67,11	690,00	67,11	10,28	690,00
10,29	67,07	690,00	67,07	10,29	690,00
11,48	65,33	750,00	65,33	11,48	750,00
11,49	65,29	750,00	65,29	11,49	750,00
10,93	65,87	720,00	65,87	10,93	720,00
12,45	65,05	810,00	65,05	12,45	810,00
11,95	65,27	780,00	65,27	11,95	780,00
10,96	65,71	720,00	65,71	10,96	720,00
16,82	62,44	1.050,00	62,44	16,82	1.050,00
12,44	65,10	810,00	65,10	12,44	810,00
11,47	65,38	750,00	65,38	11,47	750,00
7,83	68,99	540,00	68,99	7,83	540,00
6,13	68,47	420,00	68,47	6,13	420,00
11,29	66,42	750,00	66,42	11,29	750,00
9,40	67,05	630,00	67,05	9,40	630,00
11,43	65,59	750,00	65,59	11,43	750,00

**DATA LALU LINTAS TIDAK TERMASUK KENDARAAN BERAT / TRAILLER
ANGKUTAN PETI KEMAS
(SATU ARAH)**

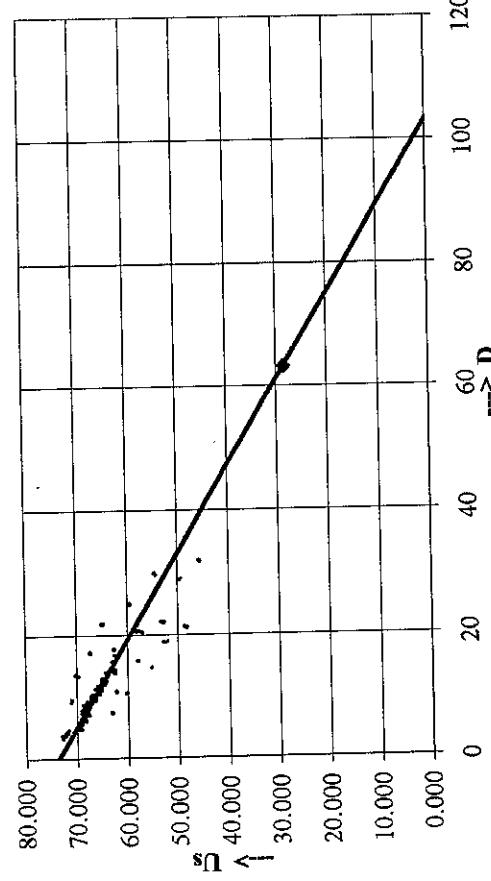
A. GREENSHIELDS

**TABEL : 5.5b (Lanjutan)
DATA SEBARAN / SCATTER**

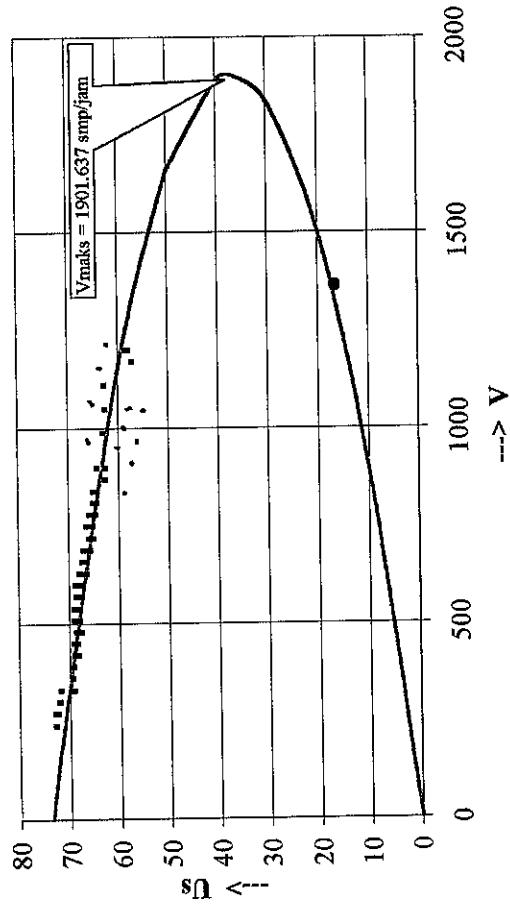
Grafik 1		Grafik 2		Grafik 3	
D	Us	V	Us	D	V
9,87	66,84	660,00	66,84	9,87	660,00
9,49	66,42	630,00	66,42	9,49	630,00
11,06	65,11	720,00	65,11	11,06	720,00
8,73	68,77	600,00	68,77	8,73	600,00
10,32	66,84	690,00	66,84	10,32	690,00
10,92	65,92	720,00	65,92	10,92	720,00
11,47	65,39	750,00	65,39	11,47	750,00
10,51	65,65	690,00	65,65	10,51	690,00
10,33	66,81	690,00	66,81	10,33	690,00
6,51	69,12	450,00	69,12	6,51	450,00
6,99	68,68	480,00	68,68	6,99	480,00
9,41	66,98	630,00	66,98	9,41	630,00
8,76	68,48	600,00	68,48	8,76	600,00
8,31	68,58	570,00	68,58	8,31	570,00
4,74	69,65	330,00	69,65	4,74	330,00
7,89	68,44	540,00	68,44	7,89	540,00

RUPIT - PUSTAK - UNDIP

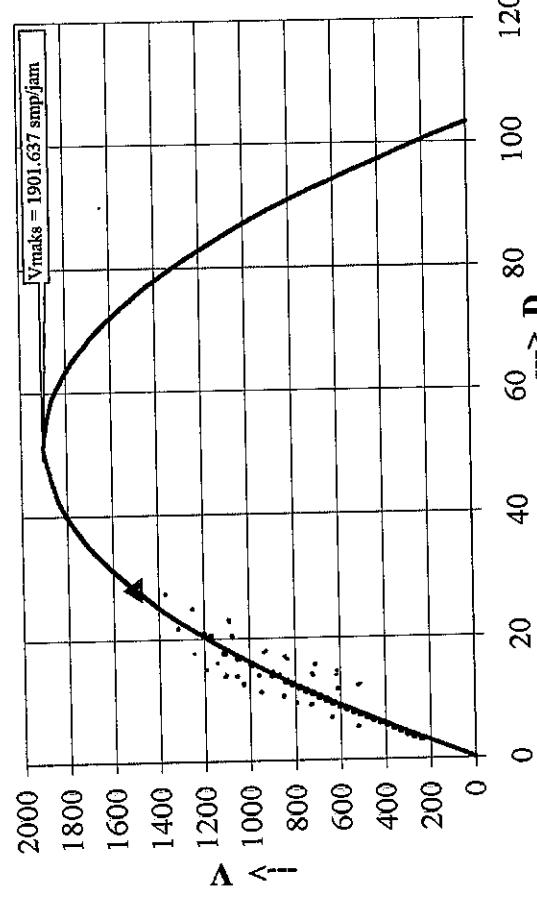
HUBUNGAN KECEPATAN (Us) - KEPADATAN (D)
Grafik I : $Us = 73.729 - 0.715 \cdot D$



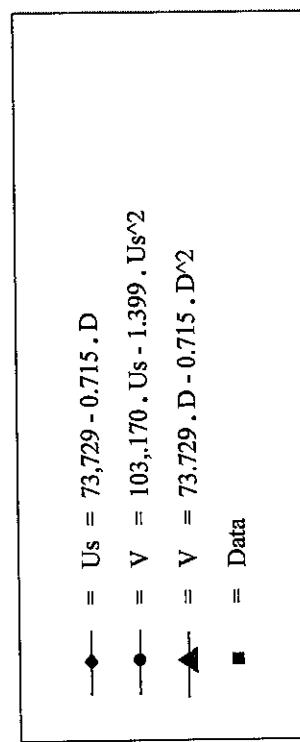
HUBUNGAN VOLUME (V) * KECEPATAN (Us)
Grafik II : $V = 103.170 \cdot Us - 1.399 \cdot Us^2$



HUBUNGAN VOLUME (V) - KEPADATAN (D)
Grafik III $V = 73.729 - 0.715 \cdot D^2$



KETERANGAN :



Gambar 5.3 Grafik hubungan antara variabel kecepatan, volume dan kepadatan model Greenshields (tidak termasuk trailer/angkutan peti kemas)

b. MODEL EXPONENTIAL UNDERWOOD

b.1. HUBUNGAN KECEPATAN DAN KEPADATAN

Underwood mengemukakan bahwa hubungan antara kecepatan dan kepadatan adalah eksponensial dengan bentuk persamaan sebagai berikut :

$$U_s = U_f \cdot \exp(-D / D_m) \quad \dots \dots \dots \quad (15)$$

Dimana : U_f = Kecepatan pada kondisi bebas
 D_m = Kepadatan pada saat volume maksimum

No.	Us	D X	ln(Us) Y	X^2	Y^2	X.Y
1	2	3	4=ln(3)	5=3^2	6=4^2	7=3.4
1	68,59	7,00	4,228	49	17,876	29,5960
2	72,97	3,70	4,290	13,69	18,404	15,8730
3	57,76	20,78	4,056	431,613	16,451	84,2647
4	57,11	20,49	4,045	419,84	16,362	82,8821
5	69,19	4,77	4,237	22,753	17,952	20,2105
6	67,09	10,29	4,206	105,884	17,69	43,2797
7	67,62	7,10	4,214	50,41	17,758	29,9194
8	58,25	20,60	4,065	424,36	16,524	83,7390
9	62,61	17,73	4,137	314,353	17,115	73,3490
10	64,32	13,06	4,164	170,564	17,339	54,3818
11	62,96	15,72	4,142	247,118	17,156	65,1122
12	68,57	8,75	4,228	76,563	17,876	36,9950
13	68,53	6,13	4,227	37,577	17,868	25,9115
14	68,41	6,58	4,225	43,296	17,851	27,8005
15	64,90	12,94	4,173	167,444	17,414	53,9986
16	68,67	6,12	4,229	37,454	17,884	25,8815
17	68,38	7,90	4,225	62,41	17,851	33,3775
18	68,41	7,89	4,225	62,252	17,851	33,3353
19	64,55	12,08	4,167	145,926	17,364	50,3374
20	65,34	11,02	4,180	121,44	17,472	46,0636
21	64,60	13,00	4,168	169	17,372	54,1840
22	69,50	5,18	4,241	26,832	17,986	21,9684
23	72,29	3,74	4,281	13,988	18,327	16,0109
24	68,34	7,90	4,224	62,41	17,842	33,3696
25	72,80	3,30	4,288	10,89	18,387	14,1504
26	68,44	7,01	4,226	49,14	17,859	29,6243
27	72,00	4,17	4,277	17,389	18,293	17,8351
28	69,04	7,39	4,235	54,612	17,935	31,2967

No.	Us	D X	ln(Us) Y	X^2	Y^2	X.Y
1	2	3	4=ln(3)	5=3^2	6=4^2	7=3.4
29	65,41	11,01	4,181	121,22	17,481	46,0328
30	68,53	6,13	4,227	37,577	17,868	25,9115
31	68,02	7,06	4,220	49,844	17,808	29,7932
32	71,78	4,60	4,274	21,16	18,267	19,6604
33	64,27	12,60	4,163	158,76	17,331	52,4538
34	68,28	6,15	4,224	37,823	17,842	25,9776
35	68,01	9,26	4,220	85,748	17,808	39,0772
36	68,47	6,57	4,226	43,165	17,859	27,7648
37	68,53	7,44	4,227	55,354	17,868	31,4489
38	68,08	7,05	4,221	49,703	17,817	29,7581
39	68,60	7,87	4,228	61,937	17,876	33,2744
40	68,42	6,58	4,226	43,296	17,859	27,8071
41	68,01	8,38	4,220	70,224	17,808	35,3636
42	68,47	6,57	4,226	43,165	17,859	27,7648
43	62,54	14,39	4,136	207,072	17,106	59,5170
44	69,36	5,19	4,239	26,936	17,969	22,0004
45	67,33	9,80	4,210	96,04	17,724	41,2580
46	64,81	12,96	4,172	167,962	17,406	54,0691
47	65,85	11,84	4,187	140,186	17,531	49,5741
48	68,55	7,44	4,228	55,354	17,876	31,4563
49	68,26	8,79	4,223	77,264	17,834	37,1202
50	66,51	9,92	4,197	98,406	17,615	41,6342
51	72,25	4,15	4,280	17,223	18,318	17,7620
52	66,40	10,39	4,196	107,952	17,606	43,5964
53	68,73	6,11	4,230	37,332	17,893	25,8453
54	66,54	9,92	4,198	98,406	17,623	41,6442
55	65,00	12,92	4,174	166,926	17,422	53,9281
56	65,23	11,50	4,178	132,25	17,456	48,0470
57	69,10	5,64	4,236	31,81	17,944	23,8910
58	65,29	11,49	4,179	132,02	17,464	48,0167
59	68,62	7,43	4,229	55,205	17,884	31,4215
60	67,99	7,06	4,219	49,844	17,8	29,7861
61	68,13	7,04	4,221	49,562	17,817	29,7158
62	69,06	6,08	4,235	36,966	17,935	25,7488
63	67,90	8,39	4,218	70,392	17,792	35,3890
64	64,60	12,07	4,168	145,685	17,372	50,3078
65	62,47	13,93	4,135	194,045	17,098	57,6006
66	67,15	9,38	4,207	87,984	17,699	39,4617
67	67,31	8,91	4,209	79,388	17,716	37,5022
68	65,36	11,47	4,180	131,561	17,472	47,9446

No.	Us	D X	ln(Us) Y	X^2	Y^2	X.Y
1	2	3	4=ln(3)	5=3^2	6=4^2	7=3.4
69	68,65	6,56	4,229	43,034	17,884	27,7422
70	67,90	7,51	4,218	56,4	17,792	31,6772
71	67,67	8,87	4,215	78,677	17,766	37,3871
72	66,95	9,86	4,204	97,22	17,674	41,4514
73	62,61	13,89	4,137	192,932	17,115	57,4629
74	67,92	7,95	4,218	63,203	17,792	33,5331
75	67,20	9,82	4,208	96,432	17,707	41,3226
76	67,96	7,50	4,219	56,25	17,8	31,6425
77	67,49	8,45	4,212	71,403	17,741	35,5914
78	65,95	10,46	4,189	109,412	17,548	43,8169
79	65,50	10,99	4,182	120,78	17,489	45,9602
80	68,02	8,38	4,220	70,224	17,808	35,3636
81	66,58	10,36	4,198	107,33	17,623	43,4913
82	66,44	10,39	4,196	107,952	17,606	43,5964
83	69,10	6,51	4,236	42,38	17,944	27,5764
84	67,02	9,40	4,205	88,36	17,682	39,5270
85	65,13	11,52	4,176	132,71	17,439	48,1075
86	66,40	9,94	4,196	98,804	17,606	41,7082
87	65,24	11,50	4,178	132,25	17,456	48,0470
88	64,23	14,01	4,162	196,28	17,322	58,3096
89	66,91	9,86	4,203	97,22	17,665	41,4416
90	67,04	9,85	4,205	97,023	17,682	41,4193
91	67,88	7,51	4,218	56,4	17,792	31,6772
92	67,52	8,89	4,212	79,032	17,741	37,4447
93	66,74	9,89	4,201	97,812	17,648	41,5479
94	65,38	11,93	4,180	142,325	17,472	49,8674
95	67,27	9,37	4,209	87,797	17,716	39,4383
96	67,11	10,28	4,206	105,678	17,69	43,2377
97	67,07	10,29	4,206	105,884	17,69	43,2797
98	65,33	11,48	4,179	131,79	17,464	47,9749
99	65,29	11,49	4,179	132,02	17,464	48,0167
100	65,87	10,93	4,188	119,465	17,539	45,7748
101	65,05	12,45	4,175	155,003	17,431	51,9788
102	65,27	11,95	4,178	142,803	17,456	49,9271
103	65,71	10,96	4,185	120,122	17,514	45,8676
104	62,44	16,82	4,134	282,912	17,09	69,5339
105	65,10	12,44	4,176	154,754	17,439	51,9494
106	65,38	11,47	4,180	131,561	17,472	47,9446
107	68,99	7,83	4,234	61,309	17,927	33,1522
108	68,47	6,13	4,226	37,577	17,859	25,9054

No.	Us	D X	ln(Us) Y	X^2	Y^2	X.Y
1	2	3	4=ln(3)	5=3^2	6=4^2	7=3.4
109	66,42	11,29	4,196	127,464	17,606	47,3728
110	67,05	9,40	4,205	88,36	17,682	39,5270
111	65,59	11,43	4,183	130,645	17,497	47,8117
112	66,84	9,87	4,202	97,417	17,657	41,4737
113	66,42	9,49	4,196	90,06	17,606	39,8200
114	65,11	11,06	4,176	122,324	17,439	46,1866
115	68,77	8,73	4,231	76,213	17,901	36,9366
116	66,84	10,32	4,202	106,502	17,657	43,3646
117	65,92	10,92	4,188	119,246	17,539	45,7330
118	65,39	11,47	4,180	131,561	17,472	47,9446
119	65,65	10,51	4,184	110,46	17,506	43,9738
120	66,81	10,33	4,202	106,709	17,657	43,4067
121	69,12	6,51	4,236	42,38	17,944	27,5764
122	68,68	6,99	4,229	48,86	17,884	29,5607
123	66,98	9,41	4,204	88,548	17,674	39,5596
124	68,48	8,76	4,227	76,738	17,868	37,0285
125	68,58	8,31	4,228	69,056	17,876	35,1347
126	69,65	4,74	4,244	22,468	18,012	20,1166
127	68,44	7,89	4,226	62,252	17,859	33,3431
	8501,01	1206,94	533,781	12798,738	2243,663	5057,6384

Untuk mendapatkan nilai konstanta U_f dan D_m maka persamaan (15) diubah menjadi persamaan linier :

$$\ln(U_s) = \ln(U_f) - D / D_m \quad \dots \dots \dots \quad (16)$$

$$y = a + bx ; \text{ dimana } \begin{aligned} y &= \ln(U_s) \\ a &= \ln(U_f) \\ b &= (-1/D_m) \\ x &= D \end{aligned}$$

Dari persamaan Least Square diperoleh :

$$a = 4,311 \quad \longrightarrow \quad Uf=e^a = 74,5207 \quad \text{Km/Jam}$$

$$b = -0.011 \quad \longrightarrow \quad Dm = -1/b = 87,932 \text{ SMP/Km}$$

maka persamaan eksponensialnya diperoleh :

$$U_s = U_f \cdot \exp(-D / D_m)$$

Koefisien korelasi (r) :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r = -0,9880$$

$$r^2 = 0,976211$$

b.2. HUBUNGAN VOLUME DAN KECEPATAN

Hubungan volume dan kecepatan berlaku persamaan sebagai berikut :

$$V = 87,932 \cdot U_s \cdot \ln(74,5207 / U_s)$$

b.3. HUBUNGAN VOLUME DAN KEPADATAN

Dan hubungan volume dan kepadatan berlaku persamaan :

$$V = 74.5207 \cdot D \cdot \exp(-D/87,932)$$

PERHITUNGAN VOLUME MAKSIMUM

Untuk model Underwood volume maksimum (kapasitas) didapat dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 V_{\max} &= D_m \cdot U_f / 4 \text{ SMP / Jam} \\
 &= 87,932 \cdot U_f / 4 \text{ SMP / Jam} \\
 &\equiv 87,932 \cdot 74,5207 / 4 \text{ SMP / Jam} \\
 &\equiv 2410.62 \text{ SMP / Jam}
 \end{aligned}$$

Hubungan antara variabel kecepatan volume, kepadatan moment model Underwood dapat digambarkan dalam dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5.6a menunjukkan adanya hubungan antara kecepatan, volume dan kepadatan model Underwood.

Tabel 5.6b menunjukkan data sebaran / Scatter model Underwood.

TABEL : 5.6a
DATA UNTUK MENGGAMBAR GRAFIK HUBUNGAN
KECEPATAN, VOLUME DAN KEPADATAN

No.	Grafik I		Grafik II		Grafik III	
	D	Us	V	Us	D	V
1	0	74,521	0	0	0	0
2	20	59,360	2313,218	20	20	1187,209
3	40	47,284	2436,290	24,856	40	1891,375
4	43,966	45,199	2188,443	40	60	2259,900
5	60	37,665	1987,223	45,199	80	2400,206
6	80	30,003	1143,463	60	87,932	2410,624
7	100	23,899	0,000	74,5207	100	2389,895
8	120	19,037			120	2284,444
9	140	15,164			140	2122,988
10	160	12,079			160	1932,680
11	180	9,622			180	1731,940
12	200	7,664			200	1532,889
13	220	6,105			220	1343,148
14	240	4,863			240	1167,166
15	260	3,874			260	1007,199
16	280	3,086			280	864,013
17	300	2,458			300	737,401
18	320	1,958			320	626,546
19	340	1,560			340	530,276
20	360	1,242			360	447,246
21	380	0,990			380	376,052
22	400	0,788			400	315,315
23	420	0,628			420	263,727
24	440	0,500			440	220,079
25	460	0,398			460	183,275
26	480	0,317			480	152,338
27	500	0,253			500	126,403
28	520	0,201			520	104,715
29	540	0,160			540	86,621
30	560	0,128			560	71,554
31	580	0,102			580	59,033
32	600	0,081			600	48,645
33	620	0,065			620	40,041
34	640	0,051			640	32,924
35	660	0,041			660	27,045
36	680	0,033			680	22,196
37	700	0,026			700	18,201
38	720	0,021			720	14,912

**DATA LALU LINTAS TIDAK TERMASUK KENDARAAN BERAT/TRAILLER
ANGKUTAN PETI KEMAS
(SATU ARAH)**

B. UNDERWOOD

**TABEL : 5.6b
DATA SEBARAN / SCATTER**

Grafik 1		Grafik 2		Grafik 3	
D	Us	V	Us	D	V
7,00	68,59	480,00	68,59	7,00	480,00
3,70	72,97	270,00	72,97	3,70	270,00
20,78	57,76	1.200,00	57,76	20,78	1.200,00
20,49	57,11	1.170,00	57,11	20,49	1.170,00
4,77	69,19	330,00	69,19	4,77	330,00
10,29	67,09	690,00	67,09	10,29	690,00
7,10	67,62	480,00	67,62	7,10	480,00
20,60	58,25	1.200,00	58,25	20,60	1.200,00
17,73	62,61	1.110,00	62,61	17,73	1.110,00
13,06	64,32	840,00	64,32	13,06	840,00
15,72	62,96	990,00	62,96	15,72	990,00
8,75	68,57	600,00	68,57	8,75	600,00
6,13	68,53	420,00	68,53	6,13	420,00
6,58	68,41	450,00	68,41	6,58	450,00
12,94	64,90	840,00	64,90	12,94	840,00
6,12	68,67	420,00	68,67	6,12	420,00
7,90	68,38	540,00	68,38	7,90	540,00
7,89	68,41	540,00	68,41	7,89	540,00
12,08	64,55	780,00	64,55	12,08	780,00
11,02	65,34	720,00	65,34	11,02	720,00
13,00	64,60	840,00	64,60	13,00	840,00
5,18	69,50	360,00	69,50	5,18	360,00
3,74	72,29	270,00	72,29	3,74	270,00
7,90	68,34	540,00	68,34	7,90	540,00
3,30	72,80	240,00	72,80	3,30	240,00
7,01	68,44	480,00	68,44	7,01	480,00
4,17	72,00	300,00	72,00	4,17	300,00
7,39	69,04	510,00	69,04	7,39	510,00
11,01	65,41	720,00	65,41	11,01	720,00
6,13	68,53	420,00	68,53	6,13	420,00
7,06	68,02	480,00	68,02	7,06	480,00
4,60	71,78	330,00	71,78	4,60	330,00
12,60	64,27	810,00	64,27	12,60	810,00
6,15	68,28	420,00	68,28	6,15	420,00

**DATA LALU LINTAS TIDAK TERMASUK KENDARAAN BERAT/TRAILLER
ANGKUTAN PETI KEMAS
(SATU ARAH)**

B. UNDERWOOD

**TABEL : 5.6b (Lanjutan)
DATA SEBARAN / SCATTER**

Grafik 1		Grafik 2		Grafik 3	
D	Us	V	Us	D	V
9,26	68,01	630,00	68,01	9,26	630,00
6,57	68,47	450,00	68,47	6,57	450,00
7,44	68,53	510,00	68,53	7,44	510,00
7,05	68,08	480,00	68,08	7,05	480,00
7,87	68,60	540,00	68,60	7,87	540,00
6,58	68,42	450,00	68,42	6,58	450,00
8,38	68,01	570,00	68,01	8,38	570,00
6,57	68,47	450,00	68,47	6,57	450,00
14,39	62,54	900,00	62,54	14,39	900,00
5,19	69,36	360,00	69,36	5,19	360,00
9,80	67,33	660,00	67,33	9,80	660,00
12,96	64,81	840,00	64,81	12,96	840,00
11,84	65,85	780,00	65,85	11,84	780,00
7,44	68,55	510,00	68,55	7,44	510,00
8,79	68,26	600,00	68,26	8,79	600,00
9,92	66,51	660,00	66,51	9,92	660,00
4,15	72,25	300,00	72,25	4,15	300,00
10,39	66,40	690,00	66,40	10,39	690,00
6,11	68,73	420,00	68,73	6,11	420,00
9,92	66,54	660,00	66,54	9,92	660,00
12,92	65,00	840,00	65,00	12,92	840,00
11,50	65,23	750,00	65,23	11,50	750,00
5,64	69,10	390,00	69,10	5,64	390,00
11,49	65,29	750,00	65,29	11,49	750,00
7,43	68,62	510,00	68,62	7,43	510,00
7,06	67,99	480,00	67,99	7,06	480,00
7,04	68,13	480,00	68,13	7,04	480,00
6,08	69,06	420,00	69,06	6,08	420,00
8,39	67,90	570,00	67,90	8,39	570,00
12,07	64,60	780,00	64,60	12,07	780,00
13,93	62,47	870,00	62,47	13,93	870,00
9,38	67,15	630,00	67,15	9,38	630,00
8,91	67,31	600,00	67,31	8,91	600,00
11,47	65,36	750,00	65,36	11,47	750,00

**DATA LALU LINTAS TIDAK TERMASUK KENDARAAN BERAT/TRAILLER
ANGKUTAN PETI KEMAS
(SATU ARAH)**

B. UNDERWOOD

**TABEL : 5.6b (Lanjutan)
DATA SEBARAN / SCATTER**

Grafik 1		Grafik 2		Grafik 3	
D	Us	V	Us	D	V
6,56	68,65	450,00	68,65	6,56	450,00
7,51	67,90	510,00	67,90	7,51	510,00
8,87	67,67	600,00	67,67	8,87	600,00
9,86	66,95	660,00	66,95	9,86	660,00
13,89	62,61	870,00	62,61	13,89	870,00
7,95	67,92	540,00	67,92	7,95	540,00
9,82	67,20	660,00	67,20	9,82	660,00
7,50	67,96	510,00	67,96	7,50	510,00
8,45	67,49	570,00	67,49	8,45	570,00
10,46	65,95	690,00	65,95	10,46	690,00
10,99	65,50	720,00	65,50	10,99	720,00
8,38	68,02	570,00	68,02	8,38	570,00
10,36	66,58	690,00	66,58	10,36	690,00
10,39	66,44	690,00	66,44	10,39	690,00
6,51	69,10	450,00	69,10	6,51	450,00
9,40	67,02	630,00	67,02	9,40	630,00
11,52	65,13	750,00	65,13	11,52	750,00
9,94	66,40	660,00	66,40	9,94	660,00
11,50	65,24	750,00	65,24	11,50	750,00
14,01	64,23	900,00	64,23	14,01	900,00
9,86	66,91	660,00	66,91	9,86	660,00
9,85	67,04	660,00	67,04	9,85	660,00
7,51	67,88	510,00	67,88	7,51	510,00
8,89	67,52	600,00	67,52	8,89	600,00
9,89	66,74	660,00	66,74	9,89	660,00
11,93	65,38	780,00	65,38	11,93	780,00
9,37	67,27	630,00	67,27	9,37	630,00
10,28	67,11	690,00	67,11	10,28	690,00
10,29	67,07	690,00	67,07	10,29	690,00
11,48	65,33	750,00	65,33	11,48	750,00
11,49	65,29	750,00	65,29	11,49	750,00
10,93	65,87	720,00	65,87	10,93	720,00
12,45	65,05	810,00	65,05	12,45	810,00
11,95	65,27	780,00	65,27	11,95	780,00

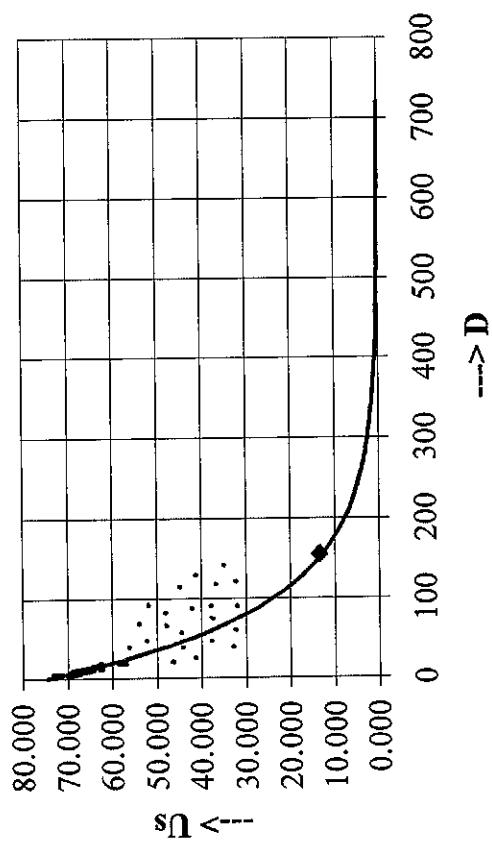
**DATA LALU LINTAS TIDAK TERMASUK KENDARAAN BERAT/TRAILLER
ANGKUTAN PETI KEMAS
(SATU ARAH)**

B. UNDERWOOD

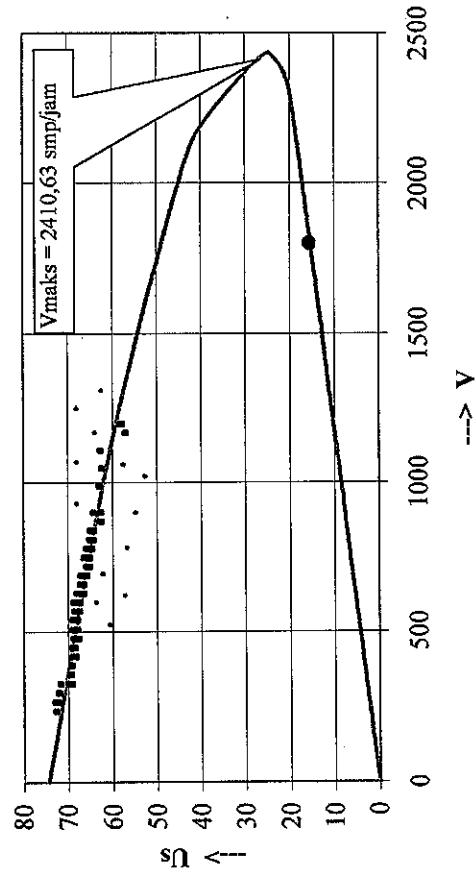
**TABEL : 5.6b (Lanjutan)
DATA SEBARAN / SCATTER**

Grafik 1		Grafik 2		Grafik 3	
D	Us	V	Us	D	V
10,96	65,71	720,00	65,71	10,96	720,00
16,82	62,44	1.050,00	62,44	16,82	1.050,00
12,44	65,10	810,00	65,10	12,44	810,00
11,47	65,38	750,00	65,38	11,47	750,00
7,83	68,99	540,00	68,99	7,83	540,00
6,13	68,47	420,00	68,47	6,13	420,00
11,29	66,42	750,00	66,42	11,29	750,00
9,40	67,05	630,00	67,05	9,40	630,00
11,43	65,59	750,00	65,59	11,43	750,00
9,87	66,84	660,00	66,84	9,87	660,00
9,49	66,42	630,00	66,42	9,49	630,00
11,06	65,11	720,00	65,11	11,06	720,00
8,73	68,77	600,00	68,77	8,73	600,00
10,32	66,84	690,00	66,84	10,32	690,00
10,92	65,92	720,00	65,92	10,92	720,00
11,47	65,39	750,00	65,39	11,47	750,00
10,51	65,65	690,00	65,65	10,51	690,00
10,33	66,81	690,00	66,81	10,33	690,00
6,51	69,12	450,00	69,12	6,51	450,00
6,99	68,68	480,00	68,68	6,99	480,00
9,41	66,98	630,00	66,98	9,41	630,00
8,76	68,48	600,00	68,48	8,76	600,00
8,31	68,58	570,00	68,58	8,31	570,00
4,74	69,65	330,00	69,65	4,74	330,00
7,89	68,44	540,00	68,44	7,89	540,00

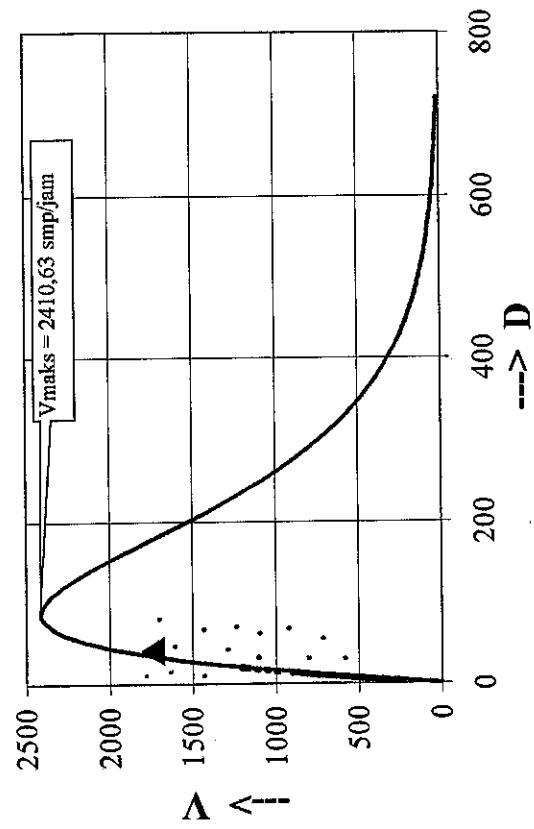
HUBUNGAN KECEPATAN (Us) - KEPADATAN (D)
Grafik I : $Us = 74.5207 \cdot exp(-D/87.9320)$



HUBUNGAN VOLUME (V) - KECEPATAN (Us)
Grafik II : $V = 87.9320 \cdot Us \ln(74.5207 / Us)$



HUBUNGAN VOLUME (V) - KEPADATAN (D)
Grafik III : $V = 74.5207 \cdot D \cdot exp(-D/87.9320)$



KETERANGAN :

- ◆ — = $Us = 74.7354 \times exp(-D/88.6131)$
- ● — = $V = 88.6131 \times Us \times \ln(74.7354 / Us)$
- ▲ — = $V = 74.7354 \times D \times exp(-D/88.6131)$
- = Data

Gambar 5.4 Grafik hubungan antara variabel kecepatan, volume dan kepadatan model Underwood (tidak termasuk trailer/angkutan peti kemas)

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hubungan variabel kecepatan (μ_s) , volume (V) dan kepadatan (D) dinayatakan dengan 2 buah model yaitu Greenshields dan model Underwood. Dari kedua model tersebut terlihat memberikan tingkat akurasi yang baik (r^2) pada pengamatan yang ditinjau.
2. Hasil analisis diperoleh bahwa :
 - a. Besaran volume (V_{max}) dan kepadatan pada saat volume max (D_m) dari data lalu lintas termasuk kendaraan berat / trailler angkutan peti kemas lebih besar dibandingkan bila dianalisis untuk data lalu lintas tidak termasuk kendaraan berat / trailler angkutan peti kemas .
 - b. Besaran kecepatan pada saat volume maksimal (μ_m) dan kecepatan bebas (μ_f) dari data lalu lintas termasuk kendaraan berat / trailler angkutan peti kemas lebih kecil dibanding bila dianalisis untuk data lalu lintas tidak termasuk kendaraan berat / trailler angkutan peti kemas.

Besaran - besaran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Data lalu lintas dengan kendaraan berat/ trailler angkutan peti kemas	Data lalu lintas tanpa kendaraan berat/ trailler angkutan peti kemas
--	---

a. Greenshields

$V_{Max} = 1.917,407 \text{ SMP/Jam/Lajur/Arah}$	$V_{Max} = 1.901,637 \text{ SMP/Jam/Lajur/Arah}$
$D_m = 104,998 \text{ SMP/Jam/Lajur/Arah}$	$D_m = 103,170 \text{ SMP/Jam/Lajur/Arah}$
$U_m = 36,523 \text{ Km/Jam}$	$U_m = 36,864 \text{ Km/Jam}$
$U_f = 73,045 \text{ Km/Jam}$	$U_f = 73,729 \text{ Km/Jam}$

b. Underwood

$V_{Max} = 2.473,58 \text{ SMP/Jam/Lajur/Arah}$	$V_{Max} = 2.410,62 \text{ SMP/Jam/Lajur/Arah}$
$D_m = 91,237 \text{ SMP/Jam/Lajur/Arah}$	$D_m = 87,932 \text{ SMP/Jam/Lajur/Arah}$
$U_m = 20,000 \text{ Km/Jam}$	$U_m = 24,856 \text{ Km/Jam}$
$U_f = 73,697 \text{ Km/Jam}$	$U_f = 74,5207 \text{ Km/Jam}$

3. Dengan melihat selisih nilai besaran hasil analisis data lalu lintas termasuk kendaraan berat / trailler angkutan peti kemas terhadap nilai besaran hasil analisis data lalu lintas tidak termasuk kendaraan berat / trailler angkutan peti kemas adalah relatif kecil, maka pengaruh kendaraan berat / trailler angkutan peti kemas terhadap karakteristik arus lalu lintas pada ruas Trengguli – Kudus untuk saat ini belum signifikan.

Saran

1. Penambahan titik survai pada lokasi ruas yang ditinjau dengan kondisi mendekati kapasitas maximum, akan dapat memberikan gambaran yang lebih nyata tentang keadaan lalu lintas.
2. Arus lalu lintas campuran dengan kendaraan berat angkutan peti kemas untuk saat ini tidak ada pengaruh terhadap ketidak lancaran lalu lintas, sehingga belum perlu dibuat jalur khusus kendaraan berat angkutan peti kemas dengan lebar jalur yang lebih longgar.
3. Untuk waktu 5 (lima) tahun mendatang dengan mempertimbangkan pertumbuhan lalu lintas tiap tahunya yang selalu meningkat, maka perlu dilakukan pemilihan kembali kemungkinan tambahan jalur khusus.

Rumusan karakteristik arus lalu lintas dengan kendaraan berat / trailer angkutan peti kemas dapat digunakan untuk memprediksi kapasitas jalur jalan angkutan lalu lintas pada ruas – ruas jalan yang lain dengan karakteristik yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adolf D. May, (1990) *Traffic Flow Fundamentals* Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey 07632.
2. Benson D and G. Whiethead, (1975). *Transport and Distribution Made Sample* WH Allek.
3. Departemen Pek Umum (1997) Manual Kapasitas Jalan Indonesia, Direktorat Jenderal Bina Marga.
4. Edward K. Morlok & Johan K. Hanim, (1985) Pengantar Teknis dan Perencanaan Transportasi, Erlangga.
5. H.M.N. Nasution (1996). Manajemen Transportasi.
6. J. Supranto (1997) Statistik Teori dan dan Aplikasi Jakarta.
7. M. Iqbal Hasan. (1999) Pokok-Pokok Statistik Jakarta.
8. Modul Pelatihan (1990) Manajemen Lalu Lintas Perkotaan Universitas Soegijapranata.
9. Ofyar Z. Tamin, (1997) Perencanaan dan Permodelan Transportasi ltb.
10. Ricard C. Larson & Amedeo R. Odani, (1981) *Urban Operations Research*, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey 07632.
11. Sujana, (1996) Metoda Statistika.
12. Suwardjoko, Warpani. (1990), Merencanakan Sistem Pengangkutan Bandung ITB.
13. Taylor, MAP and Young, W (1998) *Traffic Analisis : New Technology and New Solution* harapan Publising Company, Australia.
14. Widyahartono, (1986) Manajemen Transportasi. Jakarta Depdikbud Universitas Terbuka.

15. William R. Mc. Shane & Roger P. Roess, (1990) *Traffic Engineering, Prentice Hall, Englewood Cliffs*, New Jersey 07632.
16. William W. Hines & Douglas C. Montgomery, (1990) Probabilita dan Statistika dalam Ilmu Rekayasa dan Manajamen Universitas Indonesia.